

**ANALISIS PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA PT
SAMUDERA MULIA ABADI**

**Oleh:
MELANI LENGKEI
NIM: 21 043 046**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2025**

**ANALISIS PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA PT
SAMUDERA MULIA ABADI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana
Terapan Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

Oleh :

MELANI LENGKEI

NIM : 21 043 046



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA PT SAMUDERA MULIA ABADI

Oleh:

Nama : MELANI LENGKEI

NIM : 21 043 046

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk diujikan

Manado, 11 Juli 2025

Pembimbing I



Merry Ligia Sael, SE,MAP

NIP. 197303252008122001

Pembimbing II



Treesje Amelia Langi, SE, M.Si

NIP. 196506061990032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan



Prof. Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE, MM., Ak

NIP. 197002051998022002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA PT SAMUDERA MULIA ABADI

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir

Pada hari Rabu ,tanggal 16 Juli 2025, pukul 09.00 – 11.00 WITA di Jurusan Akuntansi.

Oleh:

MELANI LENGKEI

NIM : 21043046

Dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Tim Penguji Akhir :

Ketua Sidang/Penguji

: Lusye C. Kumaat, SE.Ak.,MSA

NIP. 197010312000032001

Anggota

: Roslina H.S.D Limpeleh, SE, M.Si

NIP. 196609081994032001

Anggota

: Jufry Rompas, SE.,M.Si

NIP. 196109251993031001

Mengetahui,

JURUSAN AKUNTANSI

Koordinator Program Studi

Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan



Prof.Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE,MM.,Ak

NIP. 197002051998022002

Ketua Jurusan



Sekretaris Jurusan



Josep Nugraha Tangon, SE.,MSA

NIP. 197609042005011001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah orisinal, merupakan hasil karya saya sendiri, tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, 16 Juli 2025

Penulis,



Melani Lengkey

NIM. 21043046

ABSTRAK

Lengkey Melani, 2025. Analisis Pengaruh Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial PT Samudera Mulia Abadi. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado. Pembimbing I : Merry Ligia Sael, SE.,MAP / Pembimbing II : Treesje Amelia Langi, SE, M.Si

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran akuntansi manajemen dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial pada perusahaan jasa pertambangan, khususnya PT. Samudera Mulia Abadi. Akuntansi manajemen menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan, terutama dalam menghadapi tantangan operasional yang kompleks dan kebutuhan akan efisiensi biaya, waktu, serta pengelolaan sumber daya yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana informasi akuntansi manajemen, seperti data biaya diferensial dan laporan evaluasi vendor, digunakan dalam proses pengambilan keputusan manajerial, khususnya terkait pemilihan vendor. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap aktivitas pengadaan barang dan sistem informasi di perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun PT. Samudera Mulia Abadi telah menggunakan sistem Oracle ERP untuk mendukung pengelolaan informasi, masih terdapat kendala berupa keterlambatan informasi dari lokasi proyek ke kantor pusat. Oleh karena itu, manajemen tetap mengandalkan informasi dari laporan akuntansi manajemen sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan penting, termasuk dalam hal efisiensi biaya, ketepatan waktu pengadaan, dan pemilihan vendor yang tepat.

Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Untuk integrasi sistem ERP dan meningkatkan akurasi serta kecepatan dalam penyampaian data dari berbagai unit operasional.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Vendor.

ABSTRACT

Lengkey Melani, 2025. Analysis of influence Management Accounting in Managerial Decision-Making of PT Samudera Mulia Abadi. Thesis. Accounting Department, Manado State Polytechnic. Advisor I: Merry Ligia Sael, SE., MAP Advisor II: Treesje Amelia Langi, SE., M.Si

This study is motivated by the crucial role of management accounting in supporting managerial decision-making processes, particularly in mining service companies such as PT. Samudera Mulia Abadi. Management accounting provides relevant financial and non-financial information as the foundation for decision-making, especially when facing complex operational challenges and the need for cost, time, and resource efficiency.

The purpose of this study is to analyze the extent to which management accounting information—such as differential cost data and vendor evaluation reports—is utilized in managerial decision-making processes, particularly in vendor selection. The research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including interviews, observations, and documentation related to procurement activities and the company's information system.

The results show that although PT. Samudera Mulia Abadi has implemented the Oracle ERP system to support information management, issues such as delays in data transmission from project sites to the head office persist. As a result, management still relies on manual reports and management accounting information when making critical decisions, especially in terms of cost efficiency, timely procurement, and appropriate vendor selection.

Based on the findings, it can be concluded that management accounting plays a significant role in enhancing the effectiveness of managerial decisions. To support faster and more accurate decision-making, the company is advised to strengthen the integration of its ERP system and improve the speed and accuracy of data transmission from operational units.

Keywords: *Management Accounting, Decision-Making, Vendor.*

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Melani Lengkei
Tempat/Tanggal Lahir : Panamboang, 15 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Panamboang
Email : melanilengkey04@gmail.com
Instagram : m.lngky
Nama Orang Tua
Ayah : Marti Lengkey
Ibu : Marta Buisang
Riwayat Pendidikan
TK : TK Tesalonika Imanuel Tolombukan
SD : SD Naskat Panamboang
SMP : SMP 59 Halmahera Selatan
SMA : SMAN 2 Ratahan
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Manado



Motto :

***“BREAKTHROUGH”
WALK BY FAITH!***

Ayub 42:2

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal.”

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur patut dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa setia dan tidak pernah meninggalkan umat-Nya. Hanya karena anugerah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Analisis Pengaruh Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial PT. Samudera Mulia Abadi***

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan, tetapi karena berkat kebaikan Tuhan, penulis termotivasi untuk terus berupaya dan bekerja keras. Selain itu, penulis juga mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu menurut rencana Tuhan.

Penulis berkerinduan untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus yang telah menuntun dan menyertai serta memberikan hikmat, kesehatan, kekuatan sepanjang proses perjalanan pendidikan penulis, dan memberikan semuanya indah pada waktu-Nya.
2. Dra. Maryke Alelo, MBA. selaku Direktur Politeknik Negeri Manado.
3. Dr. Diane Tangian, SH., M.Si selaku Wakil Direktur Bidang Akademik.
4. Selvy Kalele, SE.,M.Si selaku wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
5. Rudolf Estephanus Golioth Mait, ST., MT selaku Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan.
6. Juliet P.T. Makinggung, SE., M.Si selaku Wakil Direktur Bidang Perencanaan dan Kerja Sama
7. Raymond Festus Rombot, SE.,MSi selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
8. Joseph Nugraha Tangon, SE.,M.SA.,Ak.,CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
9. Prof. Dr. Hedy Desiree Rumambi, SE. Ak, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan.
10. Merry Ligia Sael, SE.,MAP selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran dan masukan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

11. Treesje Amelia Langi, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II skripsi, yang juga telah memberikan saran dan masukan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
12. Ivoletti Merlina Walukow, SE, Msi, selaku dosen wali selama proses perkuliahan.
13. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai Jurusan Akuntansi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
14. Pansep Husen selaku *Commercial Manager*, dan Marcho Pangerapan selaku *Tax Staff* di PT Samudera Mulia Abadi yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi narasumber dengan memberikan informasi yang penulis butuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
15. Kepada yang terkasih Mama, Papa, adek Celsi & Ansel, beserta Keluarga Besar Lengkey-Buisang, yang turut berikan topangan doa, semangat, dan turut menopang dalam masa perkuliahan, banyak pergumulan tapi selalu diberikan topangan doa yang luar biasa.
16. Teruntuk Lesly Fanny Manampiring dan Valensiana, sahabat sekaligus saudara penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari awal semester hingga saat ini. Terimakasih karena tidak meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
17. Untuk Teman-teman Kelas B Akuntansi Kuangan, Teman-teman MSIB Tim Vanguard dan Solace, Seluruh Pengurus Himajuak, Kelpres, Tim Inpo Gacor, dan Tim Uno dan yang paling terkasih Tim Breakthrough yang senantiasa mendukung dalam kebaikan, dukungan dan selalu menjadi alarm terbaik untuk membersamai setiap langkah yang dilalui, dan saling memberikan motivasi dalam meningkatkan semangat serta kemudahan dari awal semester sampai tahap penyelesaian skripsi ini.

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan dukungan dari awal proses perkuliahan hingga akhir proses ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini menjadi awal yang baik dalam memberikan kontribusi akademik serta bermanfaat bagi berbagai pihak.

Manado, 16 Juli 2025

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized loop followed by several vertical strokes and a horizontal line extending to the right.

Melani Lengkey

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.1 RUMUSAN MASALAH	2
1.2 TUJUAN PENELITIAN	3
1.3 MANFAAT PENELITIAN	3
1.4 BATASAN MASALAH	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 AKUNTANSI MANAJEMEN	4
2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen	4
2.1.2 Tujuan Akuntansi Manajemen	5
2.1.3 Fungsi Akuntansi Manajemen	5
2.1.5 Karakteristik Akuntansi Manajemen	10
2.2 PENGAMBILAN KEPUTUSAN	11
2.2.1 Pengertian Pengambilan Keputusan	11
2.2.2 Tujuan Pengambilan Keputusan	12
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	13

2.2.4 Tahap Pengambilan Keputusan.....	16
2.3 SISTEM ORACLE ERP	18
2.6 PENELITIAN TERDAHULU	20
2.7 KERANGKA BERPIKIR	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 JENIS PENELITIAN.....	23
3.2 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	23
3.3 SUMBER DATA	23
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	24
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	27
4.1.1 Sejarah Perusahaan	27
4.1.2 Visi dan Misi.....	28
4.1.3 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan Slogan PT. Samudera Mulia Abadi	28
4.1.4 Logo Perusahaan	30
4.1.5 Struktur Organisasi PT. Samudera Mulia Abadi	31
4.1.6 Layanan Perusahaan.....	31
4.1.7 Proyek Perusahaan	33
4.1.8 Uraian Aktivitas Perusahaan.....	34
4.2 Hasil penelitian Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan Manajerial pada PT. Samudera Mulia Abadi	35
4.2.1 Akuntansi Manajemen pada PT. Samudera Mulia Abadi.....	36
4.2.2 Pengambilan Keputusan Manajerial pada PT. Samudera Mulia Abadi.....	38
4.3 Analisis Pengambilan Keputusan Manajerial pada PT. Samudera Mulia Abadi.....	42
4.3.1 Analisis Peran Akutansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial di PT. Samudera Mulia Abadi	44
4.4 Implikasi Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	51
5.1 Kesimpulan	51

5.2 Rekomendasi.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4. 1 Tabel Perbandingan Harga Vendor	40
Tabel 4. 2 Perhitungan Total Biaya PT. Satria Saftindo.....	40
Tabel 4. 3 Perhitungan Laporan Biaya PT. Aegisindo Mitra Sejati	40
Tabel 4. 4 Ringkasan Selisih dan Pertimbangan.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Karangka Berpikir.....	22
Gambar 4 1 PT. Samudera Mulia Abadi.....	27
Gambar 4 2 Logo PT. Samudera Mulia Abadi	30
Gambar 4 3 Struktur Organisasi	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	55
Lampiran 2 Bimbingan Skripsi.....	59
Lampiran 3 Surat Keterangan Turnitin Skripsi.....	60
Lampiran 4 Lembar Koreksi.....	64
Lampiran 5 Lembar Asistensi Revisi Skripsi	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba, peran akuntansi dan manajemen sangatlah penting. Keduanya memiliki keterkaitan erat dalam mendukung keberhasilan operasional perusahaan. Tanpa adanya sistem akuntansi yang baik, pencatatan keuangan tidak akan teratur, sehingga perusahaan akan kesulitan dalam mengelola keuangannya. Demikian pula, tanpa manajemen yang efektif, aktivitas operasional tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem informasi yang cepat dan akurat agar manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat dan berdampak positif bagi kelangsungan usaha. Salah satu informasi penting yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan adalah informasi dari sistem akuntansi manajemen.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran akuntansi manajemen dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial, khususnya pada perusahaan jasa pertambangan seperti PT. Samudera Mulia Abadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana akuntansi manajemen digunakan dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional di perusahaan tersebut. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, kemampuan manajerial dalam mengelola informasi menjadi kunci utama dalam mempertahankan stabilitas laba dan kepercayaan pemangku kepentingan, seperti pelanggan dan investor.

Akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, analisis, dan komunikasi informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan untuk membantu manajer mencapai tujuan organisasi. Fungsi dan manfaatnya antara lain untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, serta pengambilan keputusan taktis dan strategis. Selain itu, akuntansi manajemen mendukung efisiensi operasional, analisis biaya-manfaat, dan kerja sama yang lebih baik dengan vendor. Penelitian ini juga mengkaji teori pengambilan keputusan manajerial yang mencakup pemahaman terhadap masalah, perancangan solusi, pemilihan alternatif, implementasi, hingga evaluasi hasil keputusan.

PT. Samudera Mulia Abadi (PT. SMA), yang bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan penyewaan alat berat, bekerja sama dengan berbagai mitra besar untuk penyediaan perlengkapan proyek seperti APD (Alat Pelindung Diri) dan lainnya, seperti PT. Weda Bay Nickel, PT. ANTAM Tbk, dan lainnya. Dengan meningkatnya proyek yang ditangani, kebutuhan akan peralatan dan perlengkapan juga meningkat. Oleh karena itu, sistem informasi yang cepat sangat diperlukan untuk memastikan pengadaan barang tepat waktu. Saat ini, perusahaan menggunakan sistem Oracle ERP sebagai bagian dari akuntansi manajemen. Namun, masih terdapat kendala berupa keterlambatan penerimaan informasi dari pihak site ke Head Office, sehingga berdampak pada pengambilan keputusan pengadaan barang.

Untuk mengatasi hal ini, manajemen perlu mengambil langkah cepat, seperti mencari vendor alternatif yang mampu memenuhi permintaan secara tepat waktu. Dalam konteks ini, informasi biaya diferensial juga memegang peranan penting, terutama saat perusahaan menerima pesanan khusus di luar produksi massal. Seperti yang dijelaskan oleh Anggraeni & Sari (2022), informasi biaya diferensial membantu perusahaan dalam menilai dampak pesanan terhadap laba perusahaan. Namun, jika informasi tersebut tidak dikelola dengan baik, maka keputusan terkait penerimaan pesanan khusus bisa keliru dan merugikan.

Dengan demikian, kemampuan manajerial dalam mengelola informasi akuntansi manajemen sangat krusial agar keputusan yang diambil tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga menjaga keberlangsungan operasional dan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana akuntansi manajemen berperan dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam menghadapi situasi kompleks seperti pengadaan barang, penerimaan pesanan khusus, dan keterbatasan informasi dalam sistem ERP.

1.1 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut Bagaimana peran akuntansi manajemen dalam membantu proses pengambilan keputusan pemilihan vendor di PT. Samudera Mulia Abadi

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui peran akuntansi manajemen dalam membantu manajemen mengambil keputusan yang tepat dalam pemilihan vendor, khususnya dalam aspek kecepatan respon, ketepatan pengiriman, efisiensi biaya, dan ketersediaan barang, guna mendukung kelancaran operasional PT. Samudera Mulia Abadi.

1.3 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pemahaman baru tentang akuntansi manajemen khususnya dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi PT. Samudera Mulia Abad, khususnya para pimpinan yang ada dalam hal pengambilan keputusan berdasarkan akuntansi manajemen.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi Politeknik Negeri Manado khususnya Jurusan Akuntansi untuk penelitian sejenis serta dapat memberikan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan.

1.4 BATASAN MASALAH

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada peran akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan manajerial pada PT. Samudera Mulia Abadi.
2. Penelitian difokuskan pada penggunaan informasi biaya diferensial dan akuntansi manajemen, khususnya dalam pengambilan keputusan strategis seperti menerima atau menolak pesanan khusus serta pengelolaan persediaan barang dari vendor

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 AKUNTANSI MANAJEMEN

2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen

Menurut (Horngren, 2023) akuntansi manajemen merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, menyiapkan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi yang membantu manajer memenuhi tujuan organisasi. Sementara, akuntansi keuangan menghasilkan informasi untuk pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor dan pihak lainya dalam pembuatan keputusan.

Menurut (E. S. & Andreas, 2023). Akuntan manajemen adalah seorang ahli di bidang akuntansi dan keuangan yang memanfaatkan data biaya untuk mendukung implementasi strategi perusahaan. Manajemen biaya mencakup dua jenis informasi utama yaitu data keuangan yang berkaitan dengan pengeluaran dan penerimaan, serta data non-keuangan yang mencakup faktor seperti retensi pelanggan, produktivitas, kualitas, dan elemen-elemen kunci lain yang penting bagi kesuksesan suatu organisasi.

(Aprih Santoso, Ayu Kemala Putri 2023) Akuntansi manajemen adalah suatu bidang dalam akuntansi yang fokus pada pengumpulan, analisis dan pelaporan informasi keuangan yang relevan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang baik dalam menjalankan fungsi manajerial organisasi.

Charles T Horngren (2021), Akuntanasi Manajemen, Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mendukung keputusan manajerial, seperti evaluasi dan pemilihan vendor.

Mulyadi (2020), Akuntansi Manajemen berfungsi dalam perencanaan dan pengendalian biaya, yang penting untuk menentukan vendor yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2.1.2 Tujuan Akuntansi Manajemen

Menurut (Jusmani, 2022) Akuntansi manajemen merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan atau bisnis. Semua yang berhubungan dengan perencanaan manajemen akan berdasarkan data ini. Proses akuntansi ini bertujuan untuk menyajikan segala bentuk laporan sebagai satuan usaha dalam kepentingan pihak internal dalam melaksanakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Ada banyak ahli yang telah mengartikan tentang proses akuntansi ini.

Menurut Dery Firmansa (2020), Tujuan utama akuntansi keuangan adalah untuk menyajikan informasi kepada pihak eksternal perusahaan, misalnya investor dan kreditor. Adapun tujuan akuntansi manajemen adalah menyajikan informasi kepada pihak internal, yaitu manajemen perusahaan. Sistem informasi dalam sebuah organisasi juga memiliki dua subsistem utama, yaitu sistem akuntansi keuangan dan sistem akuntansi manajemen

Menurut (Waty, 2023) Akuntansi Manajemen adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis informasi akuntansi yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional yang efektif. Tujuan utama dari akuntansi manajemen adalah untuk menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat kepada manajemen, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang berdasarkan data dan informasi yang valid. Akuntansi manajemen berfokus pada penggunaan informasi akuntansi untuk memahami kinerja organisasi, menganalisis biaya, merencanakan anggaran, mengukur efisiensi operasional, dan mengidentifikasi peluang serta tantangan bisnis. Dengan informasi akuntansi manajemen yang tepat, manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja organisasi dan mencapai tujuan strategisnya.

2.1.3 Fungsi Akuntansi Manajemen

Menurut (Aripin, 2021) Fungsi dari akuntansi manajemen yaitu:

1) Manajer keuangan

Memberikan informasi terkait aktivitas keuangan perusahaan seperti dalam pendanaan modal kerja, beban biaya *cost of fund* terhadap sejumlah modal kerja yang

dibutuhkan oleh perusahaan, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengembalian modal, rasio keuangan dan sebagainya

2) Manajer produksi

Memberikan data mengenai rincian biaya *Cost of good sold* atau harga pokok produksi misalnya seperti total biaya produksi, biaya per unit produk, beban tenaga kerja langsung, serta dalam biaya overhead lainnya yang secara langsung memiliki peran dalam proses produksi.

3) Manajer pemasaran

Menyampaikan informasi komponen biaya terkait dalam suatu penetapan harga jual produk, penentuan sistem penjualan yang secara kredit atau tunai, beban komisi penjualan, *marketing fee*, serta informasi nilai discount untuk produk tertentu dalam suatu rangka peningkatan volume penjualan.

4) Top manajemen

Menjabarkan informasi data dalam pengambilan kebijakan strategis perusahaan misalnya dalam penyusunan anggaran, ekspansi usaha, diversifikasi produk, maupun kebijakan investasi lainnya.

Menurut (Salemba, 2023) Fungsi manajemen dalam perusahaan meliputi:

1. Fungsi Perencanaan

Fungsi manajemen yang harus dilakukan di awal kegiatan perusahaan agar dalam pelaksanaannya mempunyai pedoman atau garis besar kegiatan yang harus dilakukan. Perencanaan yang dilakukan perusahaan antara lain perencanaan tujuan bisnis, strategi, dan taktik untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Fungsi Pengorganisasian

Fungsi manajemen berikutnya yaitu harus mengorganisasikan sumber daya perusahaan, seperti manusia, uang, waktu, dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan bisnis.

3. Fungsi Pengarahan

Manajemen dalam perusahaan harus mengarahkan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis. Perusahaan perlu melibatkan upaya untuk memotivasi

karyawan, mengatur struktur organisasi, dan mengembangkan budaya perusahaan yang kuat.

4. Fungsi Pengendalian

Manajemen harus memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan bisnis. Fungsi ini melibatkan monitoring kinerja, pengukuran pencapaian tujuan, dan tindakan perbaikan (jika diperlukan).

Secara keseluruhan, manajemen dalam perusahaan merupakan proses yang kompleks dan melibatkan banyak aktivitas yang terkait dengan pengelolaan sumber daya perusahaan. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan dan meningkatkan kinerja organisasi.

Ada juga Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan:

1. Penyediaan Informasi

Akuntansi manajemen mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data keuangan dan non-keuangan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.

2. Perencanaan

Informasi akuntansi manajemen digunakan dalam menyusun anggaran, merencanakan produksi, dan menetapkan target kinerja.

3. Pengendalian

Akuntansi manajemen membantu dalam memantau kinerja, membandingkan hasil aktual dengan target, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

4. Evaluasi

Data akuntansi manajemen digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu, departemen, atau proyek, serta untuk menilai efektivitas strategi dan kebijakan.

5. Pengambilan Keputusan Taktis

Informasi akuntansi manajemen, seperti analisis biaya relevan, analisis varians, dan analisis profitabilitas, membantu dalam pengambilan keputusan jangka pendek, seperti keputusan produksi, keputusan harga, dan keputusan bauran produk.

6. Pengambilan Keputusan Strategis

Informasi akuntansi manajemen juga mendukung pengambilan keputusan strategis jangka panjang, seperti keputusan investasi, keputusan ekspansi, dan keputusan merger dan akuisisi.

Anthony A. Atkinson 2019 Akuntansi manajemen berfungsi untuk menyediakan informasi yang akurat dan relevan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif. Dalam konteks pemilihan vendor, manajer dapat menggunakan analisis biaya, laporan kinerja, dan data pasar untuk mengevaluasi berbagai opsi vendor. Dengan memanfaatkan data historis dan proyeksi keuangan, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mengurangi risiko yang terkait dengan pemilihan vendor.

Horngren, Sundem, dan Stratton (2021) Akuntansi manajemen juga berperan dalam perencanaan strategis terkait pemilihan vendor. Ini mencakup analisis pasar, tren industri, dan kebutuhan jangka panjang perusahaan. Dengan memahami lingkungan bisnis dan kebutuhan internal, manajer dapat merumuskan strategi pemilihan vendor yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Misalnya, jika perusahaan berfokus pada keberlanjutan, akuntansi manajemen dapat membantu dalam memilih vendor yang memiliki praktik ramah lingkungan.

2.1.4 Manfaat Akuntansi Manajemen

Menurut penelitian oleh (Pratiwi, 2024), akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif dalam organisasi. Dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu, akuntansi manajemen membantu manajer dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi operasi bisnis secara efisien.

Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal perusahaan yaitu manajer, eksekutif dan karyawan dalam merencanakan, mengendalikan dan membuat keputusan. Titik sentral dalam akuntansi manajemen adalah informasi untuk pihak-pihak di dalam perusahaan. Manfaat akuntansi manajemen yaitu mengawasi kegiatan perusahaan, memonitor arus kas, dan menilai alternatif dalam pengambilan keputusan. Contohnya dalam hal penetapan harga jual, pembelanjaan, metode produksi dan investasi.

Bidang akuntansi ini juga mengolah masalah-masalah khusus yang dihadapi para manajer perusahaan dari berbagai jenjang organisasi dengan memakai data historis ataupun data tafsiran. Menurut (Harmadji, 2024)

Menurut Alam dan (Hossain, 2021), akuntansi manajemen berperan dalam meningkatkan nilai strategis organisasi dengan menyediakan informasi yang mendukung perencanaan jangka panjang dan pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, akuntansi manajemen tidak hanya berfokus pada pelaporan keuangan, tetapi juga pada penciptaan nilai tambah bagi organisasi.

(Thomson, 2021) menyatakan bahwa tahun 2022 akan menjadi "Tahun Akuntan Manajemen," menekankan pentingnya peran akuntansi manajemen dalam membantu organisasi beradaptasi dan berkembang di tengah tantangan pasca-pandemi. Akuntansi manajemen membantu organisasi dalam merespons perubahan pasar dan kebutuhan bisnis yang dinamis.

Garrison, Noreen, dan Brewer (2020) Akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam menganalisis biaya dan manfaat dari berbagai vendor, sehingga memungkinkan manajer untuk memilih vendor yang dapat memberikan efisiensi operasional terbaik. Dengan informasi yang tepat, perusahaan dapat mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya berkontribusi pada profitabilitas.

Charles T. Horngren (2021), Dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu, akuntansi manajemen memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam pemilihan vendor. Informasi yang akurat mengenai kinerja vendor, biaya, dan risiko membantu manajer dalam mengevaluasi pilihan yang ada dan memilih vendor yang paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Mulyadi (2022), Akuntansi manajemen juga berkontribusi pada peningkatan hubungan dengan vendor melalui evaluasi kinerja yang transparan dan objektif. Dengan melakukan penilaian yang adil dan berbasis data, perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan vendor, yang dapat mengarah pada kolaborasi yang lebih baik dan kesepakatan yang lebih menguntungkan di masa depan.

2.1.5 Karakteristik Akuntansi Manajemen

(P. E. S. & Andreas, 2023) Dalam Buku Ajar Akuntansi Manajemen, Prof. Enni Savitri menekankan bahwa akuntansi manajemen harus mengintegrasikan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Informasi kuantitatif mencakup data numerik seperti laporan keuangan dan analisis biaya, sedangkan informasi kualitatif meliputi faktor-faktor non-finansial seperti preferensi pelanggan dan citra merek. Integrasi kedua jenis informasi ini memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih holistik dan strategis.

(Berding, 2024) Dalam studi mereka yang berjudul *Integrating Sustainability in Controlling and Accounting Practices*, Pargmann dan Berding menyoroti pentingnya integrasi aspek sustainability dalam praktik akuntansi manajemen. Mereka menekankan bahwa akuntansi manajemen modern harus mencakup pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Hal ini mencerminkan pergeseran dari fokus semata pada keuntungan finansial menuju penciptaan nilai yang berkelanjutan.

(Achmad, 2025) Dalam publikasi mereka, Isnawati dan rekan-rekannya menekankan bahwa akuntansi manajemen di era digital harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Mereka mencatat bahwa penggunaan aplikasi dan sistem berbasis internet dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pelaporan dan pengambilan keputusan. Selain itu, mereka menyoroti pentingnya kemampuan sumber daya manusia dalam menguasai teknologi untuk mendukung transformasi digital dalam akuntansi manajemen.

(Bhaktiningsih, 2024) dan rekan-rekannya menyoroti bahwa akuntansi manajemen modern harus mampu mengintegrasikan data historis dan prediktif untuk mendukung perencanaan strategis. Mereka menekankan bahwa informasi yang relevan dan tepat waktu sangat penting dalam membantu manajer merespons perubahan pasar dan lingkungan bisnis yang dinamis. Hal ini mencerminkan pergeseran menuju akuntansi manajemen yang lebih proaktif dan adaptif.

2.2 PENGAMBILAN KEPUTUSAN

2.2.1 Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan tindakan atau solusi terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Proses ini melibatkan identifikasi masalah, pengumpulan informasi, evaluasi berbagai opsi dan memilih opsi yang paling sesuai dengan situasi atau tujuan yang ingin dicapai.

(Dr. Yayah Huliatusunisa & Nyrlaelah, 2023) menjelaskan bahwa pada hakikatnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Pendekatan yang sistematis itu menyangkut pengetahuan tentang hakikat masalah yang dihadapi itu, pengumpulan fakta dan data yang relevan dengan masalah yang dihadapi, analisis masalah dengan menggunakan fakta dan data, mencari alternatif pemecahan, menganalisis setiap alternatif yang paling rasional, dan penilaian dari hasil yang dicapai sebagai akibat dari keputusan yang diambil.

Tversky, A., & Kahneman, D. (2021) Pengambilan keputusan juga melibatkan pertimbangan risiko dan manfaat dari setiap alternatif yang ada. Dalam pemilihan vendor, manajer harus mengevaluasi potensi risiko yang terkait dengan setiap vendor, seperti kemungkinan keterlambatan pengiriman, kualitas produk yang tidak konsisten, atau masalah dalam layanan purna jual. Di sisi lain, manfaat yang dapat diperoleh dari kerjasama dengan vendor tertentu, seperti penghematan biaya, peningkatan kualitas, atau akses ke teknologi baru, juga harus dipertimbangkan. Dengan melakukan analisis risiko dan manfaat secara menyeluruh, manajer dapat membuat keputusan yang lebih informatif dan strategis, yang pada akhirnya akan mendukung tujuan jangka panjang perusahaan.

Simon, H. A. (2020) Pengambilan keputusan yang efektif sangat bergantung pada analisis informasi yang relevan dan akurat. Dalam konteks pemilihan vendor, manajer perlu mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan kinerja vendor sebelumnya, biaya yang terkait, serta umpan balik dari pengguna atau departemen lain yang telah bekerja dengan vendor tersebut.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019) Pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai proses sistematis yang melibatkan identifikasi, evaluasi, dan pemilihan alternatif terbaik dari beberapa opsi yang tersedia. Dalam konteks pemilihan vendor, manajer harus

melalui serangkaian langkah yang mencakup pengumpulan informasi tentang berbagai vendor, analisis kriteria yang relevan seperti biaya, kualitas produk, dan reputasi, serta mempertimbangkan kebutuhan spesifik perusahaan. Proses ini tidak hanya melibatkan pemilihan vendor yang menawarkan harga terendah, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, pengambilan keputusan dalam pemilihan vendor menjadi suatu proses yang kompleks dan strategis.

(Dr. Yayah Huliatusunisa, 2022) menjelaskan yang dimaksud dengan pengambilan keputusan adalah memilih satu dua atau lebih pilihan penyelesaian masalah yang mengarah pada situasi yang diinginkan.

Pengambilan keputusan adalah proses penyelesaian masalah dengan menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menentukan suatu tindakan dalam rangka menyelesaikan masalah yang terjadi

2.2.2 Tujuan Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan berperan penting dalam memastikan keberhasilan individu, tim, atau organisasi dalam berbagai situasi. Pembuatan keputusan ini bertujuan mengatasi atau memecahkan masalah yang bersangkutan sehingga usaha pencapaian tujuan yang dimaksud dapat dilaksanakan secara baik dan efektif (Tata Sutabri 2005, dalam Hajering, 2021).

Adapun tujuan pengambilan keputusan dikutip dalam (Wawan Hermawan, S.E., 2020) antara lain sebagai berikut :

1. Tujuan yang bersifat tunggal
Terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah. Artinya, sekali diputuskan tidak akan ada kaitannya dengan masalah lain
2. Tujuan yang bersifat ganda
Terjadi apabila keputusan yang dihasilkan menyangkut lebih dari satu masalah. Artinya, keputusan yang diambil sekaligus memecahkan dua masalah atau lebih yang bersifat kontradiktif atau yang tidak kontradiktif.

Heizer, J., & Render, B. (2020) Salah satu tujuan utama dari pengambilan keputusan dalam pemilihan vendor adalah untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Kualitas yang baik tidak hanya berkontribusi pada kepuasan pelanggan tetapi juga dapat mempengaruhi reputasi perusahaan. Oleh karena itu, manajer harus mengevaluasi rekam jejak vendor dalam hal kualitas, termasuk sertifikasi, umpan balik dari pelanggan sebelumnya, dan pengujian produk. Dengan memilih vendor yang dapat menjamin kualitas, perusahaan dapat mengurangi risiko kerugian akibat produk cacat atau layanan yang tidak memadai.

Stevenson, W. J. (2021) Tujuan lain dari pengambilan keputusan dalam pemilihan vendor adalah untuk mengoptimalkan biaya. Manajer harus mempertimbangkan tidak hanya harga yang ditawarkan oleh vendor, tetapi juga total biaya kepemilikan, yang mencakup biaya pengiriman, biaya pemeliharaan, dan biaya lainnya yang mungkin timbul selama masa kontrak. Dengan melakukan analisis biaya yang komprehensif, perusahaan dapat memilih vendor yang menawarkan nilai terbaik, bukan hanya harga terendah. Ini membantu perusahaan dalam menjaga profitabilitas dan efisiensi biaya.

Dyer, J. H., & Singh, H. (2021) Tujuan penting lainnya dari pengambilan keputusan dalam pemilihan vendor adalah untuk membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Hubungan yang baik dengan vendor dapat menghasilkan kolaborasi yang lebih baik, inovasi, dan dukungan yang lebih besar dalam pengembangan produk. Manajer harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti reputasi vendor, komitmen terhadap keberlanjutan, dan kesesuaian budaya perusahaan saat memilih vendor. Dengan membangun hubungan yang kuat, perusahaan dapat menciptakan kemitraan yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi kedua belah pihak.

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil akhir dan efektivitas keputusan tersebut. (Dr Harbani Pasolong, 2023) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, antara lain sebagai berikut :

1. Posisi/kedudukan

Dalam kerangka pengambilan keputusan, posisi/kedudukan seseorang dapat dilihat dalam hal berikut :

1) Letak posisi

Dalam hal ini apakah ia sebagai pembuat keputusan (*decision taker*), penentu keputusan (*decision maker*) ataupun staf (*staffer*).

2) Tingkatan posisi

Dalam hal ini apakah sebagai strategi, policy, peraturan, organisasional, operasional, teknis.

2. Masalah

Masalah adalah apa yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan, yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan atau dikehendaki dan harus diselesaikan.

3. Situasi

Situasi adalah keseluruhan faktor-faktor dalam keadaan, yang berkaitan satu sama lain dan yang secara bersama-sama memancarkan pengaruh terhadap kita beserta apa yang hendak kita perbuat.

4. Kondisi

Kondisi adalah keseluruhan dari faktor-faktor yang secara bersama-sama menentukan daya gerak, daya berbuat atau kemampuan kita. Sebagian besar faktor-faktor tersebut merupakan sumber daya.

5. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan perorangan, tujuan unit (kesatuan), tujuan organisasi, maupun tujuan usaha, pada umumnya telah tertentu/telah ditentukan. Tujuan yang ditentukan dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan antara atau objektif.

Menurut (Dr. Harbani Pasolong, 2023) , mengatakan bahwa faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan, adalah sebagai berikut :

1. Hal-hal yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan. Keputusan dapat

ditentukan dengan perasaan namun akan menjadi lebih baik ditambah pula dengan pikiran supaya keputusan dapat diterima dengan perasaan dan dapat dijelaskan melalui logika supaya tidak timbul suatu ketimpangan.

2. Setiap keputusan harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan organisasi. Karena pada dasarnya keputusan dibuat untuk mendukung tercapainya tujuan yang dimiliki organisasi.
3. Setiap keputusan jangan berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi harus lebih mementingkan kepentingan organisasi. Kurang bijaksana jika keputusan dibuat berdasarkan kepentingan pribadi karena dalam suatu organisasi terdapat banyak kepentingan bersama. Jika hanya berorientasi pada kepentingan pribadi maka tidak akan tercapai keputusan yang membuat tercapainya tujuan dalam organisasi.
4. Jarang sekali pilihan yang memuaskan, oleh karena itu buatlah alternatif-alternatif tandingan. Harus dibuatnya pilihan-pilihan lain selain pilihan utama sebagai referensi pengambilan keputusan yang dapat mencakup pada kepentingan organisasi.
5. Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental dari tindakan ini harus diubah menjadi tindakan fisik. Dengan kata lain dalam pengambilan keputusan dibutuhkan kebijaksanaan dan ketegasan atau keberanian untuk mencapai tujuan setelah itu keputusan tersebut dapat dilaksanakan dalam kehidupan organisasi.
6. Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama. Tidak jarang dalam mengambil keputusan yang paling tepat dalam organisasi membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya kepentingan yang ada dalam organisasi dan keputusan tersebut harus mencakup kepada seluruh kepentingan yang ada, supaya tidak merugikan siapapun yang ada dalam organisasi.
7. Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Keputusan sebaiknya tidak menyulitkan, keputusan yang baik seharusnya bersifat memudahkan dan menghasilkan dampak positif bagi organisasi.
8. Setiap keputusan hendaknya dilembagakan agar diketahui keputusan itu benar. Dengan kata lain keputusan sebaiknya dibuat atas persetujuan bersama dengan melakukan perundingan dan disepakati bersama dengan berbagai perjanjian.

Perjanjian ini dilakukan untuk mengantisipasi bila mana terjadi ketidak-sesuaian pada jalannya aktifitas organisasi setelah adanya keputusan tersebut.

9. Setiap keputusan merupakan tindakan permulaan dari serangkaian kegiatan mata rantai berikutnya. Keputusan biasanya menjadi dasar atas apa yang akan dilakukan dalam kegiatan organisasi sehingga baiknya keputusan dapat dipertimbangkan secara matang.

2.2.4 Tahap Pengambilan Keputusan

Tahapan pengambilan keputusan biasanya terdiri dari beberapa langkah yang terstruktur untuk membantu dalam memilih solusi terbaik. Sutabri (2005 dalam Radenintan, 2019) mengemukakan bahwa terdapat tiga tahapan dalam pengambilan keputusan, yaitu :

1. Pemahaman
Menyelidiki lingkungan kondisi yang memerlukan keputusan. Data mentah yang diperoleh diolah dan diperiksa untuk dijadikan petunjuk yang dapat menentukan masalah.
2. Perancangan
Menemukan, mengembangkan dan menganalisis arah tindakan yang mungkin dapat digunakan. Hal ini mengandung proses untuk memahami masalah untuk menghasilkan cara pemecahan dan menguji apakah cara pemecahan tersebut dapat dilaksanakan.
3. Pemilihan
Memilih arah tindakan tertentu dari semua arah tindakan yang ada. Pilihan ditentukan dan dilaksanakan.
(Mulyadi,2023) menyatakan bahwa pengambilan keputusan dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu :
 1. Pengakuan dan perumusan masalah atau peluang. Keputusan yang harus diambil oleh manajemen kemungkinan merupakan respon terhadap :
 - 1) Peristiwa yang mengandung masalah,
 - 2) Ancaman yang dirasakan ada
 - 3) Peluang yang diperkirakan akan terjadi

2. Pencarian tindakan alternatif dan kuantifikasi konsekuensinya masing-masing.
Dalam mencari tindakan alternatif, manajemen dapat menengok pengalaman yang sama yang terjadi di masa lalu dan menggunakan pemecahan masalah yang pernah berhasil digunakan untuk mengatasi masalah yang sama dimasa lalu. Biasanya pengambilan keputusan akan cenderung menempuh cara ini di dalam menghadapi masalah.
3. Pemilihan alternatif optimum atau alternatif yang memuaskan.
Manajer yang melakukan pemilihan alternatif kemungkinan masing memiliki segi positif tertentu dipandang dari sudut kriteria pemilihan alternatif yang digunakan.
4. Implementasi dan penindaklanjutan.
Berhasil atau tidaknya pilihan akhir tergantung atas efisiensi implementasi alternatif yang telah dipilih. Implementasi hanya akan berhasil jika individu yang memiliki pengendalian terhadap sumber daya organisasi yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan tersebut sepenuhnya sanggup mewujudkan alternatif yang dipilih.
Sementara (Thohiron 2013 dalam Rifai dan Afriansyah 2019) menjelaskan proses pengambilan keputusan meliputi sebagai berikut :
 1. Perumusan Masalah
Dalam hal ini pemimpin diharapkan mampu merumuskan masalah yang ada di dalam suatu organisasi. Suatu masalah hadir karena :
 - 1) Adanya gap atau kesenjangan antara kenyataan, titik berangkat, dengan tujuan yang ingin diraih atau standar yang ingin dicapai.
 - 2) Adanya halangan dan kesulitan untuk menjembatani kesenjangan itu.
 - 3) Adanya kemungkinan penyelesaian masalah bila perumusannya benar. Perumusan masalah juga terkait dengan sudut pandang. Sebuah perumusan yang baik mengidentifikasi semua elemen yang relevan, elemen apa yang absen, dan elemen apa yang perlu ditambahkan. Perumusan masalah dimulai dengan mengkaji fakta-fakta yang ada.

2. **Pengumpulan dan Penganalisis Data**
Pemimpin diharapkan dapat mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat membantu memecahkan masalah yang ada. Adapun proses pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan yaitu :
 - 1) Fase pengumpulan fakta
 - 2) Fase penemuan ide
 - 3) Fase penemuan solusi
3. **Pembuatan Alternatif-alternatif Kebijakan**
Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya. Cara pemecahan ini hendaknya selalu diusahakan adanya alternatif-alternatif beserta konsekuensinya, baik positif maupun negatif. Oleh sebab itu, seorang pimpinan harus dapat mengadakan perkiraan sebaik-baiknya.
4. **Pemilihan Salah Satu Alternatif Terbaik**
Pemilihan satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi.
5. **Pelaksanaan Keputusan**
Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pemimpin harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, pemimpin harus juga mempunyai alternatif yang lain.
6. **Pemantauan dan Pengevaluasian Hasil Pelaksanaan**
Setelah keputusan dijalankan pimpinan dapat mengukur dampak dari keputusan yang telah dibuat. Penilaian ulang perlu diadakan. Faktor-faktor penentu yang akan dinilai harus diputuskan sejak awal dan tidak setelah pelaksanaan berjalan. Dengan cara ini memang akan mudah terjadi debat yang hangat, namun akurasi akan lebih terjamin.

2.3 SISTEM ORACLE ERP

Menurut Romney dan Steinbart (2020) system oracle ERP mengintegrasikan semua aspek operasional perusahaan ke dalam satu sistem yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Dikutip dari Oracle Official Website (2023) oracle Fusion Cloud ERP adalah rangkaian lengkap ERP berbasis cloud modern dengan kemampuan canggih, seperti AI,

analitik real-time, dan pembaruan otomatis untuk keunggulan kompetitif. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Oracle ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sistem perangkat lunak berbasis cloud maupun on-premise yang dirancang oleh Oracle Corporation untuk mengintegrasikan dan mengelola proses bisnis utama dalam sebuah organisasi, seperti keuangan, pengadaan, manufaktur, manajemen proyek, dan lainnya, secara real-time dalam satu platform terintegrasi.

Oracle ERP memiliki sejumlah fitur utama yang dirancang untuk mengintegrasikan dan menyederhanakan proses bisnis dalam sebuah organisasi. Salah satu fitur utamanya adalah manajemen keuangan (financial management), yang memungkinkan perusahaan mengelola seluruh aspek keuangannya secara terpusat. Dalam fitur ini terdapat modul-modul seperti akuntansi umum, manajemen kas dan likuiditas, serta laporan keuangan yang tersaji secara real-time. Fitur ini memudahkan perusahaan dalam mengontrol pengeluaran, mengatur anggaran, serta memastikan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan.

Oracle ERP juga dilengkapi dengan fitur manajemen risiko dan kepatuhan (risk management and compliance). Fitur ini berfungsi untuk membantu organisasi mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengendalikan risiko operasional dan keuangan. Selain itu, perusahaan juga dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnisnya sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku, seperti standar pajak, audit, dan pelaporan keuangan.

Tak kalah penting, Oracle ERP memiliki fitur manajemen rantai pasok (supply chain management) yang memungkinkan perusahaan mengelola proses logistik dan distribusi secara efektif. Fitur ini mencakup perencanaan kebutuhan barang, pengelolaan inventaris, pemrosesan pesanan, serta pengiriman. Semua proses ini terintegrasi untuk memastikan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

2.6 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Safitri & Susanto	Peran Akuntansi Manajemen dalam Menunjang Pengambilan Keputusan pada Perusahaan Manufaktur	Studi Kasus	Akuntansi manajemen mendukung penetapan harga pokok dan kontrol biaya secara tepat	Sama-sama meneliti fungsi akuntansi manajemen untuk keputusan manajerial	Objek pada manufaktur, bukan jasa pertambangan
2	Lestari & Pratama (2019)	Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Keputusan Investasi Alat Berat pada PT XYZ	Kualitatif	Informasi akuntansi manajemen sangat membantu keputusan investasi pembelian alat berat	Sama dalam konteks pengadaan barang untuk operasional	Fokus utama pada investasi, bukan vendor alternatif

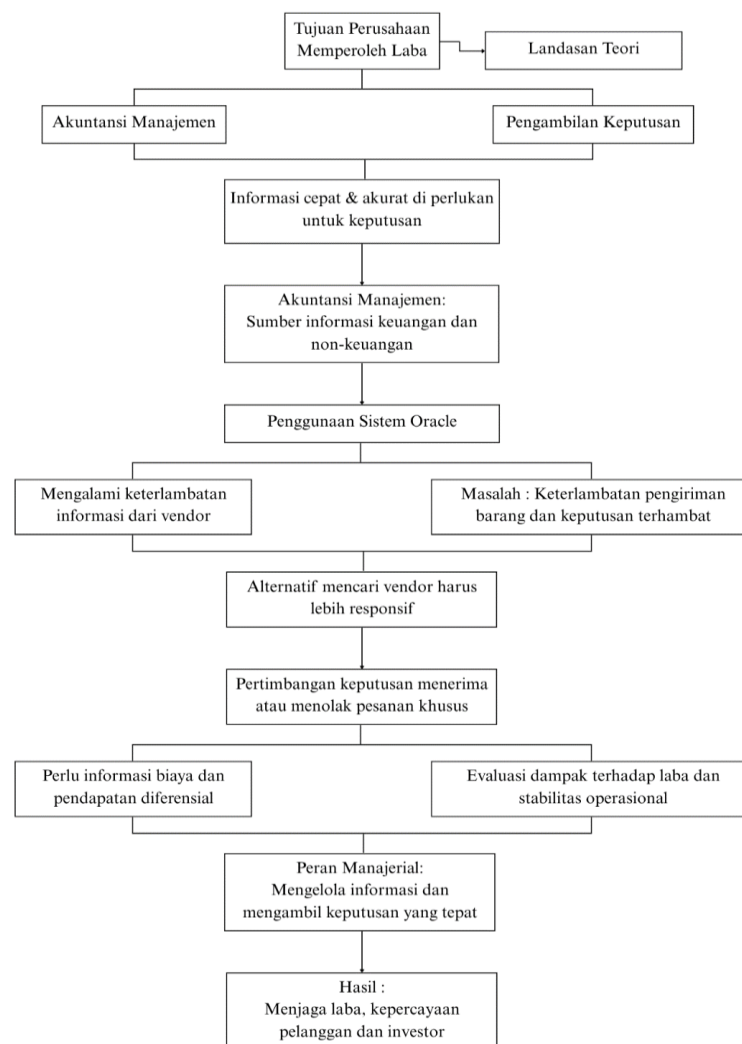
3	Anggraeni & Sari (2022)	Analisis Informasi Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus	Deskriptif Kualitatif	informasi biaya diferensial sangat penting dalam pesanan khusus	Bahas keputusan pesanan khusus & biaya relevan	Perusahaan makanan cepat saji, bukan pertambangan
4	Hidayatullah (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial (Studi pada UMKM Kota Bandung)	Kuantitatif (regresi)	Terdapat pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi manajemen terhadap keputusan manajerial	Fokus pada akuntansi manajemen dan keputusan	Objek pada UMKM, metode berbeda (kuantitatif)
5	Nugroho et al. (2023)	Evaluasi Implementasi ERP dalam Mendukung Keputusan Manajerial di	Mixed Method	ERP membantu penyediaan data namun lambat dalam	Sama-sama membahas sistem ERP dalam pengambilan keputusan	Objek perusahaan distribusi, bukan jasa pertambangan

		Perusahaan Distribusi		pelaporan real-time		
--	--	--------------------------	--	------------------------	--	--

Sumber data olahan (2025)

2.7 KARANGKA BERPIKIR

Gambar 2 1 Karangka Berpikir



Sumber : Data Olahan (2025)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Meleong, dalam Harahap 2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang penyajiannya tidak menggunakan perhitungan atau sistematis. Penelitian ini mencakup analisis, diskripsi, serta ringkasan terhadap kondisi dan situasi dari data yang diperoleh melalui wawancara atau observasi lapangan terhadap masalah yang diteliti.

3.2 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan jasa kontraktor yakni PT. Samudera Mulia Abadi yang beralamat di Jl. Pumorow No. 88, Kelurahan Taas, Kecamatan Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan dari perencanaan penelitian, sampai pembuatan proposal skripsi yang dilaksanakan selama empat bulan terhitung sejak Februari – Mei 2025.

3.3 SUMBER DATA

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi di PT. Samudera Mulia Abadi. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak internal perusahaan, seperti bagian purchasing dan accounting & finance, untuk memperoleh informasi mengenai proses pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam pemilihan vendor. Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan gambaran mengenai bagaimana

informasi dari sistem akuntansi manajemen dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan, serta hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan data, termasuk keterlambatan informasi dari lokasi proyek ke kantor pusat. Selain itu, observasi langsung terhadap aktivitas operasional dan penggunaan sistem Oracle ERP juga dilakukan untuk memahami praktik akuntansi manajemen yang berlangsung di perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen dan sumber yang telah tersedia sebelumnya. Sumber data sekunder ini meliputi dokumen internal perusahaan, seperti laporan keuangan internal, laporan pengadaan barang, serta dokumentasi mengenai struktur organisasi dan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan sistem informasi dan pengambilan keputusan. Di samping itu, peneliti juga menggunakan literatur dari berbagai buku, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Literatur-literatur ini memberikan landasan teori serta pembandingan terhadap temuan yang diperoleh dari data primer, sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data diperlukan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau melihat secara langsung suatu objek yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Penulis melakukan observasi secara langsung guna mengamati penggunaan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pada PT. Samudera Mulia Abadi.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi. Teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan *Head of accounting finance and Supervisor* yang ada di PT. Samudera Mulia Abadi

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari serta mengidentifikasi teori-teori yang bersumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam melakukan analisis data, diperlukan data untuk menata secara terstruktur informasi yang dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, maupun sumber-sumber lain yang berkaitan. Tujuan dari analisis data ini agar data tersebut dapat diinterpretasikan dengan jelas dan hasilnya bisa disampaikan secara efektif kepada publik (Sugiyono, 2022:131). Dalam penelitian ini, peneliti kan menggunakan Teknik analisis data seperti berikut :

1. Reduksi Data

Menurut (Patilima 2004 dalam Hardani dkk, 2020:164) reduksi data adalah proses penyaringan dan memfokuskan data melalui penyederhanaan, peringkasan, serta pengorganisasian kembali informasi yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini, hasil wawancara dianalisis dengan mencocokkan setiap jawaban terhadap pertanyaan yang relevan, sehingga menghasilkan informasi yang lebih terarah dan siap digunakan untuk dijadikan dasar dalam mengambil kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Menurut (Sugiyono, 2022) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penyajian data ini, penulis akan menguraikan data terkait mekanisme akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial di PT. Samudera Mulia Abadi.

3. Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial di PT. Samudera Mulia Abadi, dengan mengumpulkan data primer melalui observasi langsung dan wawancara

mendalam dengan pihak terkait seperti *Purchasing* dan *Accounting*, serta data sekunder dari dokumen internal perusahaan dan literatur akademik. Data yang terkumpul kemudian diolah melalui tiga tahapan analisis: reduksi data untuk menyaring dan memfokuskan informasi, penyajian data dalam bentuk uraian deskriptif, dan penarikan kesimpulan secara induktif berdasarkan temuan lapangan, guna memahami secara komprehensif bagaimana informasi akuntansi manajemen digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data dilakukan, penulis kemudian melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan kesimpulan induktif yang dimana kesimpulan diambil setelah dilakukannya penelitian pada PT. Samudera Mulia Abadi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Gambar 4 1 PT. Samudera Mulia Abadi



Sumber : PT Samudera Mulia Abadi

PT Samudera Mulia Abadi (PT SMA), sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyewaan alat berat. Perusahaan ini memulai usahanya dengan menyediakan alat berat untuk mendukung kegiatan eksplorasi di PT Arafura Surya Alam (J Resources – Doup Site – Kotabunan), serta memberikan layanan alat berat di PT Sago Prima Pratama (PT SPP – Site Seruyung) dan jasa pertambangan di wilayah operasional PT J Resources di Bolaang Mangondow, mencakup Situs Lanut dan Situs Bakan di Provinsi Sulawesi Utara.

Pada awal tahun 2012, PT Samudera Mulia Abadi mulai menjalin kerjasama dengan PT. J Resources Boolang Mangondow, khususnya di Site Lanut, untuk mendukung kegiatan operasional pertambangan. Kehadiran PT Samudera Mulia Abadi turut berkontribusi dalam pencapaian target produksi yang telah ditetapkan. Kemudian, pada awal tahun 2016, PT Samudera Mulia Abadi turut berkontribusi dalam pencapaian target produksi yang telah

ditetapkan. Kemudian, pada awal tahun 2016, PT. Samudera Mulia Abadi memperluas cakupan usahanya dengan memulai proyek pertambangan baru bersama anak perusahaan dari Rajawali Group, yakni PT. Meares Soputan Mining dan PT. Tambang Tondano Nusajaya, melalui Proyek Tambang Emas Toka Tindung yang berlokasi di wilayah Likupang, Sulawesi Utara. Seiring waktu, PT. Samudera Mulia Abadi menunjukkan perkembangan positif dan saat ini mengerjakan beberapa proyek aktif yang tersebar di berbagai lokasi, antara lain : Weda, Bakan, Toka, Tanjung Buli, dan Pani.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi

Memberikan solusi '*win-win solution*' untuk mencapai tujuan bersama dengan klien sebagai mitra.

Misi

1. Menyajikan performa unggul bagi pelanggan melalui pemanfaatan teknologi pertambangan terkini serta tenaga kerja yang andal dan profesional.
2. Berkomitmen untuk terus meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip utama dalam standar mutu, kesehatan kerja, keselamatan, serta pelestarian lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menciptakan dampak positif yang bernilai bagi para pemegang saham, mitra kerja, karyawan, serta komunitas disekitar wilayah operasional.

4.1.3 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan Slogan PT. Samudera Mulia Abadi

“BE SMART TO BE SAFE”

Artinya :

S.M.A.R.T (SMA Remarkable Team - SMA Tim Luar Biasa)

1. Komunikasi yang baik dalam kerja tim
2. Pekerja yang kompeten dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap
3. Program akuntabilitas

S.A.F.E (SMA Accident Free Environment - SMA Lingkungan Bebas Kecelakaan)

1. Nol Bahaya
2. Pelatihan dan sertifikasi internal dan eksternal
3. Audit internal dan eksternal

4. Program keselamatan akuntabilitas
5. Perilaku aman
6. Perbaikan berkelanjutan

P.U.S.H & D.R.I.V.E

P.U.S.H & D.R.I.V.E adalah budaya perusahaan untuk mengukur dan memastikan kualitas perusahaan memenuhi standar.

1. *Pride* (Kebanggaan)

Memiliki kebanggaan terhadap perusahaan yang menjunjung tinggi standar, budaya kerja, serta nilai-nilai yang dapat diimplementasikan dalam seluruh aktivitas operasional.

2. *Unity* (Persatuan)

Selalu ada kesatuan dalam keberagaman. Dengan persatuan perusahaan yakin PT. SMA mampu mengatasi segala kendala.

3. *Safety* (Keamanan)

Keselamatan adalah prioritas mutlak yang tidak dapat ditawar. Setiap bagian dari pekerjaan wajib menjadikannya sebagai hal utama dalam setiap aktivitas operasional.

4. *Harmony* (Harmoni)

Keselarasannya antara kehidupan pribadi dan pekerjaan merupakan hal yang esensial. Ketika keseimbangan ini terjaga, maka kinerja individu sebagai aset perusahaan akan berada dalam kondisi optimal.

5. *Discipline* (Disiplin)

Kedisiplinan menjadi pondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan teratur.

6. *Responsibility* (Tanggung jawab)

Setiap anggota perusahaan memiliki tanggung jawab atas tindakannya, yang akhirnya seluruh akuntabilitas bermuara pada reputasi perusahaan.

7. *Innovation* (Inovasi)

Pertumbuhan perusahaan ditopang oleh inovasi berkelanjutan, yang membuka peluang baru demi pencapaian target yang lebih tinggi.

8. *Value* (Nilai)

Perusahaan menjunjung nilai-nilai inti, yaitu *P.U.S.H* (*Pride, Unity, Safety, Harmony*) untuk membangun budaya korporasi yang kokoh.

9. *Efficient* (Efisien)

Perusahaan selalu berupaya bekerja secara efisien agar setiap tugas menghasilkan output yang terbaik.

4.1.4 Logo Perusahaan

Gambar 4 2 Logo PT. Samudera Mulia Abadi



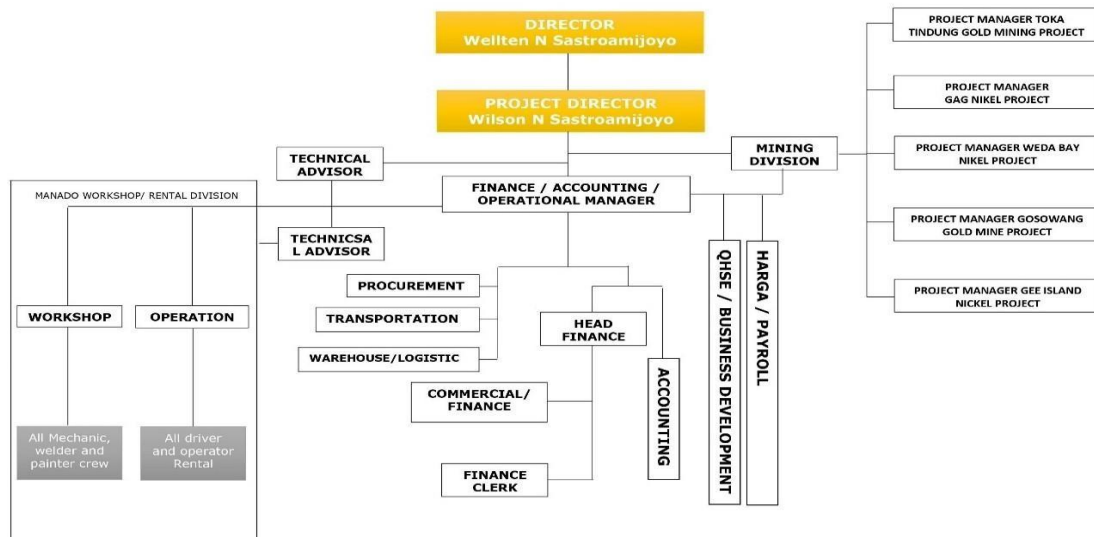
Sumber : PT. Samudera Mulia Abadi

Arti Logo :

1. Warna biru melambangkan samudera yang artinya tantangan.
2. Warna hijau melambangkan kehidupan yang artinya bisnis.
3. Warna merah melambangkan keberanian yang artinya berani menghadapi tantangan bisnis untuk mencapai kesuksesan.
4. Warna emas dengan tulisan PT. Samudera Mulia Abadi melambangkan kemuliaan atau keberhasilan yang diperoleh dengan cara yang baik dan bersih.

4.1.5 Struktur Organisasi PT. Samudera Mulia Abadi

Gambar 4 3 Struktur Organisasi



Sumber : PT. Samudera Mulia Abadi

4.1.6 Layanan Perusahaan

Jasa Pertambangan

PT. Samudera Mulia Abadi adalah salah satu kontraktor jasa pertambangan di Indonesia. Tim penambangan mereka memiliki pengalaman luas dalam penambangan emas dan beragam mineral lainnya.

Beragam layanan penambangan PT. SMA meliputi:

1. Persiapan Tambang
 - Manajemen proyek
 - Infrastruktur dan pendirian lokasi
 - Pekerjaan tanah dan pembukaan lahan
2. Pengangkutan
 - Di jalan
 - Luar jalan raya

3. Penambangan Lubang Terbuka

- Penggalian
- Muat dan angkut

Jasa Konstruksi

Unit bisnis sipil adalah salah satu dari dua unit bisnis utama di PT. Samudera Mulia Abadi yang menyediakan berbagai layanan berikut ini :

1. Pekerjaan persiapan
 - Persiapan lokasi
 - Pekerjaan tanah massal
 - Pekerjaan beton besar
2. Bahan konstruksi
 - Pasokan bahan galian
3. Penyediaan dan pemasangan akomodasi dan bangunan lokasi
 - Perkemahan
 - Bangunan modular
 - Fasilitas terkait
4. Infrastruktur
 - Pembangunan jalan
 - Pemeliharaan jaringan jalan
 - Pembangunan dan pemeliharaan jembatan
 - Saluran pipa
5. Aparatur Sipil Negara Umum
 - Aparatur Sipil Negara melalui pembentukan daerah depot

Peralatan Sewa

PT. Samudera Mulia Abadi memiliki lebih dari 1.000 peralatan untuk proyek pertambangan, penyewaan, dan konstruksi, sehingga mereka dapat memberikan kualitas terbaik bagi para klien.

4.1.7 Proyek Perusahaan

Proyek yang ada :

1. Proyek Tambang Nikel di Weda - Halmahera Tengah, Klien PT. *Weda Bay Nickel*.
2. Proyek Tambang Nikel di Pulau Gag - Papua Barat, Klien PT. GAG Nikel, anak perusahaan PT. Antam Tbk.
3. Proyek Tambang Nikel di Tanjung Buli - Maluku Utara, Klien PT. ANTAM Tbk dan Kontrak Novasi kepada PT Sumberdaya Arindo anak perusahaan PT. ANTAM Tbk per 30 September 2022.
4. Proyek Lingkungan di Tanjung Buli, Moronopo, dan Pulau Pakal - Maluku Utara, Klien PT. ANTAM Tbk UBPB Maluku Utara.
5. Proyek Tambang Emas di Bakan - Bolaang Mongondow Sulawesi Utara, Klien PT. *JResources* Bolaang Mongondow.
6. Proyek Tambang Emas di Likupang - Sulawesi Utara, Klien PT. *Meares Soputan Mining* / PT. Tambang Tondano Nusajaya.

Proyek Sebelumnya :

1. Dermaga Konstruksi di Pulau Gag - Papua Barat, Klien PT. GAG Nikel, anak perusahaan PT. Antam Tbk.
2. Proyek DAM di Minahasa Utara - Sulawesi Utara, Klien PT. Wijaya Karya.
3. Sewa Peralatan di Konawe - Sulawesi Tenggara, Klien PT. Sulawesi Cahaya Mineral.
4. Sewa Peralatan di Lanut - Bolaang Mongondow Timur Sulawesi Utara, Klien PT. *JResources* Bolaang Mongondow.
5. Sewa Peralatan di Gosowong - Maluku Utara, Klien PT. Nusa Halmahera Mineral.
6. Proyek Pekerjaan Tanah di Doup - Bolaang Mongondow Timur Sulawesi Utara, Klien PT. Arafura Surya Alam.
7. Sewa Peralatan di Bakan - Bolaang Mongondow Sulawesi Utara, Klien PT. *JResources* Bolaang Mongondow.
8. Sewa Peralatan di Doup - Bolaang Mongondow Timur Sulawesi Utara, Klien PT. Arafura Surya Alam.
9. Sewa Peralatan di Seruyung - Kalimantan Utara, Klien PT. Sago Prima Pratama

4.1.8 Uraian Aktivitas Perusahaan

1. Penerimaan Kas

Penerimaan kas pada PT. Samudera Mulia Abadi berasal dari berbagai sumber yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan non-operasional perusahaan di sektor pertambangan. Aktivitas penerimaan kas meliputi:

- Penerimaan dari hasil penjualan bijih tambang seperti batu bara, nikel, atau mineral lainnya.
- Pembayaran dari pelanggan atas pengiriman hasil tambang berdasarkan kontrak kerja.
- Penerimaan uang muka (DP) dari mitra atau pembeli untuk proyek pengadaan hasil tambang.
- Pendapatan dari jasa sewa alat berat atau kendaraan operasional.
- Penerimaan dari klaim asuransi, pendapatan bunga bank, dan dividen (jika ada investasi).

2. Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dilakukan untuk mendukung kelancaran operasional tambang dan memenuhi kewajiban perusahaan. Aktivitas pengeluaran kas antara lain:

- Pembayaran gaji dan upah karyawan tambang, teknisi, dan staf kantor pusat.
- Pembayaran kepada vendor atau supplier atas pembelian bahan bakar, pelumas, sparepart alat berat, dan peralatan kerja.
- Pembayaran kontraktor dan subkontraktor yang menangani aktivitas pengeboran, penggalan, dan pengangkutan hasil tambang.
- Biaya operasional seperti listrik, air, internet, dan transportasi.
- Pembayaran pajak dan retribusi pemerintah.
- Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan alat berat.

3. Pembelian (Procurement)

Pembelian dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional di area tambang, baik berupa barang maupun jasa. Jenis-jenis pembelian meliputi:

- Pembelian alat berat seperti excavator, dump truck, dan bulldozer.
- Pembelian bahan peledak, bahan kimia, dan alat keselamatan kerja (APD).
- Pembelian bahan bakar minyak (BBM) untuk operasional harian.
- Pengadaan software dan perangkat teknologi untuk sistem monitoring dan pelaporan tambang.
- Pembelian kebutuhan administrasi dan logistik proyek.

4. Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas utama yang menjadi sumber pendapatan perusahaan.

Kegiatan penjualan meliputi:

- Penjualan hasil tambang kepada pembeli dalam negeri maupun ekspor.
- Kontrak penjualan jangka panjang dengan perusahaan smelter atau pabrik pengolahan.
- Penjualan limbah atau produk samping hasil tambang (jika dimanfaatkan).
- Pencatatan faktur penjualan dan penyerahan dokumen pengiriman (DO dan invoice) kepada pelanggan.

4.2 Hasil penelitian Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan Manajerial pada PT. Samudera Mulia Abadi

PT. Samudera Mulia Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan penyewaan alat berat. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan ini bekerja sama dengan berbagai mitra besar seperti PT. Weda Bay Nickel dan PT. ANTAM Tbk. Seiring bertambahnya proyek yang ditangani, kebutuhan perusahaan terhadap alat pelindung diri (APD), alat berat, dan perlengkapan lainnya juga ikut meningkat.

Untuk mengelola aktivitas bisnis yang kompleks ini, PT. Samudera Mulia Abadi telah menerapkan sistem Oracle ERP sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi manajemennya. Sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencatat,

memproses, dan menyajikan informasi secara cepat dan akurat, terutama dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan dan operasional.

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat kendala yang cukup mengganggu. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah keterlambatan penerimaan informasi dari pihak site (lokasi proyek) ke kantor pusat (Head Office). Informasi yang terlambat ini dapat berdampak langsung terhadap kecepatan manajemen dalam mengambil keputusan, terutama dalam hal pengadaan barang atau perlengkapan proyek. Akibatnya, proses pembelian bisa tertunda, barang datang terlambat, dan aktivitas di lapangan pun ikut terhambat.

Kondisi ini menuntut manajemen untuk lebih responsif dalam mencari solusi. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah mencari vendor alternatif yang mampu menyediakan barang dalam waktu cepat. Dalam proses pemilihan vendor atau penerimaan pesanan khusus, perusahaan memerlukan informasi biaya yang akurat dan relevan, terutama informasi tentang biaya diferensial yang menunjukkan selisih biaya antar pilihan. Sayangnya, jika informasi ini tidak tersedia secara tepat waktu atau tidak dianalisis dengan benar, keputusan yang diambil bisa berisiko merugikan perusahaan—baik secara finansial maupun reputasi.

Secara umum, kemampuan manajerial dalam memanfaatkan informasi dari akuntansi manajemen masih perlu ditingkatkan, agar setiap keputusan yang diambil benar-benar didasarkan pada data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan begitu, perusahaan bisa menjaga efisiensi operasional, meningkatkan kepuasan mitra, dan mempertahankan posisi kompetitif di industri pertambangan.

4.2.1 Akuntansi Manajemen pada PT. Samudera Mulia Abadi

Pengambilan keputusan adalah hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Karena pengambilan keputusan merupakan penentuan pilihan yang berdampak bagi kelangsungan perusahaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, proses pengambilan keputusan yang ada di PT. Samudera Mulia Abadi diawali dengan melihat terlebih dahulu kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan. Jadi, keputusan-keputusan yang bersifat kecil bisa langsung diputuskan pada level manajer. Akan tetapi, keputusan-keputusan yang bersifat strategis itu dilakukan oleh direksi dalam hal ini

komisaris yang juga merangkap *project director*. Selain itu, proses pengambilan keputusan yang ada di PT. Samudera Mulia Abadi memiliki tahapan-tahapan, yaitu dimulai dari *foreman*, *supervisor*, *superintendent*, manajer, sampai ke direktur. Sehingga proses pengambilan keputusan dapat berjalan dengan teratur sesuai dengan prosedur perusahaan.

Dalam praktiknya, pengambilan keputusan juga dipengaruhi oleh urgensi, efektivitas biaya, dan kelangsungan operasional proyek di lapangan. Misalnya dalam situasi mendesak seperti keterlambatan pengiriman alat atau kebutuhan mendadak atas peralatan kerja, keputusan dapat dipercepat dengan pertimbangan langsung dari supervisor atau manajer lapangan. Namun, keputusan tersebut tetap dilaporkan dan dikoordinasikan ke tingkat yang lebih tinggi sebagai bentuk pertanggungjawaban. PT. Samudera Mulia Abadi menerapkan prinsip desentralisasi pengambilan keputusan pada aspek operasional, dan sentralisasi keputusan pada aspek strategis perusahaan.

PT. Samudera Mulia Abadi juga mengedepankan analisis risiko dan pertimbangan efisiensi dalam setiap proses pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa seperti alat berat, material proyek, maupun alat pelindung diri (APD). Misalnya, dalam kasus pemilihan vendor untuk pengadaan APD, keputusan diambil berdasarkan kecepatan respons, kualitas produk, kepastian waktu pengiriman, dan reputasi vendor. Jika salah satu vendor dinilai lambat dalam memberikan informasi atau tidak mampu memenuhi tenggat waktu, maka perusahaan secara tegas memilih vendor lain yang lebih responsif, meskipun dengan harga yang sedikit lebih tinggi. Hal ini dilakukan demi menjamin kelancaran operasional serta keselamatan para pekerja di lapangan.

Tidak hanya itu, perusahaan juga menggunakan pendekatan berbasis data dan evaluasi kinerja historis dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan besar akan disertai dengan analisis laporan keuangan, evaluasi proyek terdahulu, serta masukan dari bagian teknis dan operasional. Evaluasi pasca-keputusan juga dilakukan untuk memastikan bahwa hasil keputusan yang telah diambil memberikan dampak positif bagi efektivitas dan efisiensi kerja, sekaligus menjadi bahan perbaikan di masa mendatang.

Dengan sistem pengambilan keputusan yang terstruktur, berbasis data, dan melibatkan banyak pihak, PT. Samudera Mulia Abadi mampu menjaga kestabilan

operasional perusahaan, meningkatkan daya saing, serta menjamin bahwa setiap langkah strategis selaras dengan visi dan misi jangka panjang perusahaan.

4.2.2 Pengambilan Keputusan Manajerial pada PT. Samudera Mulia Abadi

Proses pengambilan keputusan pada PT. Samudera Mulia Abadi juga melibatkan sistem yaitu Oracle ERP. Perannya dalam proses pengambilan keputusan manajerial diantaranya yaitu, pengambilan keputusan untuk pengadaan barang, penetapan biaya proyek, perpanjangan kontrak kerja, dan lain sebagainya. Hal tersebut terjadi karena di dalam Oracle ERP tersedia data atau informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Sehingga dengan adanya sistem Oracle ERP, proses pengambilan keputusan di PT. Samudera Mulia Abadi dapat berjalan dengan baik dan cepat. Akan tetapi, dalam kegiatannya masih saja terjadi keterlambatan informasi sehingga mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Contohnya, berupa PR (*Purchase Requisition*), laporan *petty cash*, administrasi mengenai pengeluaran barang dari gudang, keterlambatan dalam melakukan *input* penerimaan barang, dan lain sebagainya. Hal tersebut dikarenakan jaringan internet yang kurang stabil, listrik yang kadang padam, sistem yang terkadang mengalami gangguan juga karena *human error*. Akan tetapi, semuanya itu dapat diatasi dengan penerapan akuntansi manajemen yang efektif, yaitu melalui penyediaan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja operasional perusahaan. Akuntansi manajemen membantu mempercepat identifikasi biaya dan anggaran yang terkait dengan setiap keputusan, memperbaiki perencanaan anggaran seperti pengadaan barang atau penggunaan kas kecil, serta mengevaluasi efisiensi aktivitas logistik seperti pengeluaran dan penerimaan barang dari gudang. Dengan demikian, meskipun terdapat kendala teknis dan operasional seperti gangguan sistem, listrik, atau kesalahan manusia, pengambilan keputusan tetap dapat dilakukan secara lebih rasional dan berbasis data, karena akuntansi manajemen berperan sebagai alat bantu pengendali dan pengarah dalam proses manajerial.

Pengambilan keputusan manajerial PT Samudera Mulia Abadi – Pemilihan Vendor APD (alat pelindung diri)

PT SMA membutuhkan Alat Pelindung Diri (APD) — helm, rompi, sepatu *safety*, masker, dan sarung tangan — untuk proyek lapangan yang dimulai dua minggu lagi. Tersedia dua opsi vendor:

- **PT. Satria Saftindo:** Sudah berpengalaman, harga lebih murah, tapi lambat merespons dan tidak bisa menjamin pengiriman tepat waktu.
- **PT. Aegisindo Mitra Sejati:** Baru, harga sedikit lebih mahal, responsif, pengiriman terjamin, dan produk bersertifikasi.

Langkah Pengambilan Keputusan:

1. Identifikasi Masalah:

Vendor A lambat merespons → mengancam keterlambatan proyek.

2. Pengumpulan Informasi:

- Evaluasi riwayat pengiriman PT. Satria Saftindo.
- Cek reputasi PT. Aegisindo Mitra Sejati .
- Bandingkan harga, kecepatan, dan kualitas.

3. Evaluasi Alternatif:

- PT. Satria Saftindo: Lebih murah tapi berisiko (tidak pasti).
- PT. Aegisindo Mitra Sejati: Lebih mahal tapi terjamin (minim risiko).

4. Pengambilan Keputusan:

Dipilih PT. Aegisindo Mitra Sejati karena proyek tidak boleh terlambat dan keselamatan kerja adalah prioritas.

5. Implementasi:

Purchase Order (PO) dibuat ke PT. Aegisindo Mitra Sejati, dengan konfirmasi pengiriman tepat waktu.

6. Evaluasi:

Setelah proyek berjalan, dievaluasi efektivitas keputusan dan potensi kerja sama jangka panjang.

Tabel 4 1 Tabel Perbandingan Harga Vendor

Jenis APD	Jumlah	Harga/Unit PT. Satria Saftindo	Harga/Unit PT. Aegisindo Mitra Sejati	Total Harga PT. Satria Saftindo	Total Harga PT. Aegisindo Mitra Sejati
Helm	50	150.000	160.000	7.500.000	8.000.000
Rompi	50	100.000	110.000	5.000.000	5.500.000
Sepatu Safety	50	350.000	370.000	17.500.000	18.500.000
Masker	100	10.000	12.000	1.000.000	1.200.000
Sarung Tangan	100	15.000	17.000	1.500.000	1.700.000
Total	-	-	-	32.500.000	34.900.000

Sumber : PT SMA

Tabel 4. 2 Perhitungan Total Biaya PT. Satria Saftindo

Rincian biaya	Jumlah
Total Pembelian APD	32.500.000
PPN 11%	3.575.00
Total Keseluruhan	36.075.000

Sumber : PT SMA

Belum termasuk biaya pengiriman (berisiko keterlambatan)

Tabel 4. 3 Perhitungan Laporan Biaya PT. Aegisindo Mitra Sejati

Rincian biaya	Jumlah
Total Pembelian APD	34.900.000
PPN 11%	3.839.000
Total Biaya Keseluruhan	38.739.000

Sumber : PT SMA

Biaya pengiriman PT. Aegisindo Mitra Sejati sudah termasuk dan tidak menambah biaya tambahan (gratis) dalam total pembelian

Tabel 4. 4 Ringkasan Selisih dan Pertimbangan

Aspek	Keterangan
Selisih harga total	Rp 2.400.000 lebih mahal (PT. Aegisindo Mitra Sejati)
Presentase selisih	7,4%
Alasan memilih PT. Aegisindo Mitra Sejati	Pengiriman cepat, APD tersertifikasi, komunikasi lancar
Sumber dana	Anggaran Oprasional Proyek Juni 2025

Sumber : Data Olahan (2025)

Akibat dari Keputusan:

- Persediaan cukup untuk memenuhi kebutuhan tepat waktu
- Laba dapat dipertahankan karna pelanggan tetap mengoder pada perusahaan
- Tingkat kepercayaan pelanggan tetap terjaga

Perpindahan Vendor dari Perspektif Pelanggan:

PT SMA sebagai pelanggan harus berani berpindah dari *vendor* PT. Satria Saftindo ke *vendor* PT. Aegisindo Mitra Sejati demi memenuhi kebutuhan strategis. Ini menunjukkan bahwa loyalitas kepada vendor tidak dapat melebihi kebutuhan atas kinerja dan keandalan. *Vendor* PT. Satria Saftindo mulai kehilangan kepercayaan karena ketidakpastian dan kurangnya komunikasi. Sebaliknya, *vendor* PT. Aegisindo Mitra Sejati mulai membangun kepercayaan dari awal melalui kejelasan informasi, jaminan pengiriman, dan profesionalisme. Keputusan ini menegaskan bahwa kepercayaan dalam bisnis tidak hanya dibangun dari sejarah kerja sama, tetapi juga dari konsistensi pelayanan.

4.3 Analisis Pengambilan Keputusan Manajerial pada PT. Samudera Mulia Abadi

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara, proses pengambilan keputusan yang ada di PT. Samudera Mulia Abadi diawali dengan melihat terlebih dahulu kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan, setelah itu memilih opsi yang terbaik sesuai dengan keadaan yang terjadi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Nadwa,(2014) dalam Alfi et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah memilih satu, dua atau lebih pilihan penyelesaian masalah yang mengarah pada situasi yang diinginkan. Juga seperti yang dikemukakan oleh Sutabri (2005) dalam Andriani, (2019) tentang tiga tahapan dalam pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) Pemahaman, misalnya menyelidiki lingkungan kondisi yang memerlukan keputusan.
- 2) Perancangan, yaitu menemukan, mengembangkan dan menganalisis arah tindakan yang mungkin dapat digunakan.
- 3) Pemilihan, yaitu memilih arah tindakan tertentu dari semua arah tindakan yang ada.

Serta yang dikemukakan oleh Hasan (2002:14) dalam Oktariawan, (2020) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yaitu diantaranya berdasarkan situasi, kondisi, dan tujuan organisasi.

Pada PT. Samudera Mulia Abadi, keputusan-keputusan yang bersifat kecil bisa langsung diputuskan pada *level* manajer. Contohnya, pembelian barang dibawah 100 juta, pemberian uang duka bagi karyawan yang mengalami keduakaan atau pemberian hadiah bagi karyawan yang menikah, dan lain sebagainya. Sedangkan, keputusan-keputusan yang bersifat strategis dilakukan oleh direksi dalam hal ini komisaris yang juga merangkap sebagai *project director*. Contohnya, pembelian alat berat. Keputusan-keputusan tersebut sudah dipikirkan dan diperhitungkan terlebih dahulu oleh para pimpinan sebelum diputuskan, sehingga keputusan yang diambil berdampak baik bagi perusahaan. Seperti faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh G. R. Terry (2000) dalam Pasolong, (2023) diantaranya yaitu :

- 1) Hal-hal yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.

- 2) Setiap keputusan harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan organisasi. Karena pada dasarnya keputusan dibuat untuk mendukung tercapainya tujuan yang dimiliki organisasi.

Tahapan pengambilan keputusan pada PT. Samudera Mulia Abadi dimulai dari *foreman, supervisor, superintendent*, manajer, sampai ke direktur. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan dapat berjalan dengan teratur sesuai prosedur perusahaan. Dimana hal tersebut sesuai dengan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan menurut Hasan (2002:14) dalam Oktariawan, (2020) yaitu tentang posisi/kedudukan yang dilihat dari letak posisi dan tingkatan posisi. Proses pengambilan keputusan di PT. Samudera Mulia Abadi juga melibatkan sistem Oracle ERP. Sistem ini memiliki peran yang cukup besar dalam pengambilan keputusan manajerial diantaranya, seperti pengambilan keputusan untuk pengadaan barang, penetapan biaya proyek, perpanjangan kontrak kerja, dan lain sebagainya. Hal tersebut terjadi karena di dalam Oracle ERP tersedia data atau informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Sehingga dengan adanya sistem Oracle ERP, proses pengambilan keputusan di PT. Samudera Mulia Abadi dapat berjalan dengan baik dan cepat. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Siregar (2013) tentang tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu :

- 1) Menyediakan informasi objek biaya dan biaya yang dibebankan ke objek
- 2) Menyediakan informasi untuk melaksanakan aktivitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi.
- 3) Menyediakan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Sistem informasi Oracle ERP membantu PT. Samudera Mulia Abadi, yaitu para karyawannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan departemen masing-masing. Akan tetapi, dalam penggunaannya PT. Samudera Mulia Abadi dalam hal ini yaitu pihak HO (*Head Office*) masih saja mengalami keterlambatan dalam penerimaan informasi dari pihak *Site*. Seperti contoh studi kasus, berupa keterlambatan pengiriman PR (*Purchase Requisition*) dimana *Purchase Requisition* ini menjadi salah satu tiket agar barang yang diperlukan dapat diproses lebih lanjut menjadi *Purchase Order*, juga laporan *petty cash*, administrasi mengenai pengeluaran barang dari gudang, ataupun keterlambatan dalam melakukan *input* penerimaan barang, dan lain sebagainya yang

memengaruhi dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Keterlambatan informasi tersebut dikarenakan jaringan internet yang kurang stabil, sistem yang terkadang mengalami gangguan karena masih dalam proses pengembangan, listrik yang kadang padam, juga karena *human error* atau kesalahan yang disebabkan oleh manusia. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Hasan (2002:14) dalam Oktariawan, (2020) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Dimana masalah adalah salah satu faktor penyebab yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan, dikehendaki, dan harus diselesaikan.

Walaupun pihak HO mengalami keterlambatan informasi dari Site, hal ini dapat diatasi dengan pendekatan Akuntansi Manajemen, terutama dalam pengendalian dan pengambilan keputusan. Sebagai contoh, keterlambatan PR dapat dihitung dampaknya melalui analisis biaya keterlambatan (*delay cost*) dan *opportunity cost*, sehingga manajemen bisa mengambil langkah cepat, seperti pengadaan darurat. Untuk laporan petty cash atau pengeluaran gudang yang terlambat, analisis varian anggaran tidak dapat dilakukan tepat waktu, menghambat kontrol biaya.

Akuntansi manajemen juga mendorong adanya SOP kerja, sistem pelaporan otomatis, dan KPI, guna mengurangi human error serta memastikan informasi operasional dan keuangan tersedia tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan.

4.3.1 Analisis Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial di PT. Samudera Mulia Abadi

1. Akuntansi Manajemen

Konsep Teori:

- Definisi: Akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan, penafsiran, dan pengkomunikasian informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan dan akurat untuk membantu manajer memenuhi tujuan organisasi (Horngren, 2023; Aprih Santoso, Ayu Kemala Putri, 2023).

- Tujuan: Menyediakan informasi kepada pihak internal (manajemen) untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (Jusmani, 2022; Dery Firmansa, 2020).
- Fungsi: Mendukung manajer keuangan, produksi, pemasaran, dan top manajemen dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional, termasuk analisis biaya, laporan kinerja, dan evaluasi vendor (Aripin, 2021; Anthony A. Atkinson, 2019).
- Manfaat: Mengawasi kegiatan perusahaan, memonitor arus kas, menilai alternatif dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan nilai strategis organisasi (Pratiwi, 2024; Alam & Hossain, 2021).
- Karakteristik: Mengintegrasikan informasi kuantitatif dan kualitatif, adaptif terhadap teknologi digital, dan mampu mengintegrasikan data historis dan prediktif (P.E.S. & Andreas, 2023; Achmad, 2025; Bhaktiningsih, 2024).

Keadaan di PT. Samudera Mulia Abadi:

- Penerapan: PT. Samudera Mulia Abadi menggunakan akuntansi manajemen untuk menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan, terutama terkait analisis biaya, pengendalian anggaran, dan evaluasi kinerja proyek.
- Sistem: Perusahaan mengimplementasikan sistem Oracle ERP untuk mengolah dan menyajikan informasi secara terintegrasi.
- Keterbatasan Sistem: Meskipun ada Oracle ERP, perusahaan masih menghadapi kendala seperti keterlambatan data dan gangguan teknis. Dalam kondisi ini, manajemen sering mengandalkan informasi manual berbasis pengalaman dan laporan akuntansi manajemen.
- Fokus Informasi: Informasi akuntansi manajemen yang krusial meliputi biaya diferensial, pendapatan tambahan, dan dampak terhadap kapasitas produksi, terutama untuk keputusan strategis seperti menerima atau menolak pesanan khusus.
- Penggunaan Lain: Akuntansi manajemen juga digunakan untuk menganalisis efisiensi vendor, menilai profitabilitas proyek, dan mengontrol anggaran.

Perbandingan Konsep Teori dengan Keadaan Perusahaan:

- Keselarasan: PT. Samudera Mulia Abadi secara fundamental selaras dengan konsep teori akuntansi manajemen dalam hal tujuan dan fungsi utamanya, yaitu menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan manajerial. Perusahaan memanfaatkan data biaya, pendapatan, dan kinerja proyek, sesuai dengan definisi dan fungsi akuntansi manajemen.
- Tantangan Implementasi Teknologi: Meskipun telah mengadopsi Oracle ERP, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam mencapai real-time data dan akurasi penuh karena kendala teknis dan human error. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teori menekankan integrasi teknologi, implementasi di lapangan bisa memiliki hambatan.
- Ketergantungan pada Informasi Manual/Pengalaman: Adanya ketergantungan pada informasi manual dan pengalaman saat sistem terganggu menunjukkan bahwa akuntansi manajemen di PT. Samudera Mulia Abadi tidak sepenuhnya otomatis dan masih memerlukan interpretasi serta keahlian manajerial yang kuat, sejalan dengan karakteristik akuntansi manajemen yang mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif.

2. Pengambilan Keputusan Manajerial

Konsep Teori:

- Definisi: Proses pemilihan tindakan atau solusi terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu, melibatkan identifikasi masalah, pengumpulan informasi, evaluasi opsi, dan pemilihan yang paling sesuai (Dr. Yayah Huliatusunisa & Nyrlaelah, 2023; Robbins & Judge, 2019).
- Tujuan: Mengatasi masalah, mencapai tujuan organisasi, memastikan kualitas, mengoptimalkan biaya, dan membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan (Tata Sutabri, 2005; Heizer & Render, 2020; Stevenson, 2021; Dyer & Singh, 2021).
- Faktor yang Mempengaruhi: Posisi/kedudukan, masalah, situasi, kondisi, dan tujuan. Keputusan harus mempertimbangkan hal berwujud dan tidak berwujud, berorientasi

pada tujuan organisasi, dan tidak pada kepentingan pribadi (Dr. Harbani Pasolong, 2023).

- Tahapan: Pemahaman (identifikasi masalah), perancangan (pengembangan alternatif), pemilihan (pemilihan alternatif terbaik), implementasi, dan pemantauan/evaluasi (Sutabri, 2005; Mulyadi, 2023; Thohiron, 2013).

Keadaan di PT. Samudera Mulia Abadi:

- Proses: Pengambilan keputusan diawali dengan melihat kondisi di lapangan, kemudian memilih opsi terbaik. Keputusan kecil dapat langsung diputuskan di level manajer, sementara keputusan strategis oleh direksi (komisaris merangkap project director).
- Struktur: Proses pengambilan keputusan memiliki tahapan yang terstruktur dari foreman, supervisor, superintendent, manajer, hingga direktur.
- Faktor Pertimbangan: Urgensi, efektivitas biaya, kelangsungan operasional proyek, analisis risiko, dan efisiensi menjadi pertimbangan utama.
- Penggunaan Data: Perusahaan menggunakan pendekatan berbasis data dan evaluasi kinerja historis. Setiap keputusan besar disertai analisis laporan keuangan, evaluasi proyek terdahulu, dan masukan dari tim teknis/operasional.
- Peran Oracle ERP: Sistem Oracle ERP berperan dalam pengambilan keputusan pengadaan barang, penetapan biaya proyek, dan perpanjangan kontrak, karena menyediakan data yang dibutuhkan.
- Tantangan Informasi: Keterlambatan informasi dari Oracle ERP (misalnya PR, petty cash, pengeluaran gudang) akibat jaringan tidak stabil, listrik padam, sistem gangguan, atau human error masih terjadi.
- Solusi Tantangan: Akuntansi manajemen yang efektif digunakan untuk mengatasi keterlambatan informasi, seperti analisis biaya keterlambatan (delay cost) dan opportunity cost, serta mendorong SOP kerja, sistem pelaporan otomatis, dan KPI.

Perbandingan Konsep Teori dengan Keadaan Perusahaan:

- Keselarasan Tahapan dan Faktor: Proses pengambilan keputusan di PT. Samudera Mulia Abadi sangat selaras dengan tahapan dan faktor-faktor yang disebutkan dalam teori. Perusahaan melakukan identifikasi masalah, mengembangkan alternatif, memilih yang terbaik berdasarkan pertimbangan matang (urgensi, biaya, risiko), dan memiliki struktur pengambilan keputusan yang jelas sesuai dengan tingkatan posisi.
- Pemanfaatan Informasi: Perusahaan memanfaatkan informasi akuntansi manajemen (termasuk data dari Oracle ERP) untuk mendukung keputusan, yang konsisten dengan tujuan pengambilan keputusan yang berbasis data.
- Adaptasi Terhadap Kendala: Meskipun ada kendala teknis pada sistem ERP, kemampuan manajemen untuk beradaptasi dengan mengandalkan analisis akuntansi manajemen manual dan pengalaman menunjukkan fleksibilitas dan pragmatisme dalam pengambilan keputusan, sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan masalah yang ada.
- Prioritas Strategis: Kasus pemilihan vendor APD menunjukkan bahwa perusahaan memprioritaskan kelancaran proyek dan keselamatan kerja di atas harga terendah, mencerminkan pertimbangan strategis jangka panjang dan kualitas, bukan hanya biaya, yang sejalan dengan tujuan pengambilan keputusan yang lebih luas.

3. Dampak Implementasi Sistem dan Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan

Konsep Teori:

- Sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, dan kualitas pengambilan keputusan, yang pada akhirnya berkontribusi pada profitabilitas dan keberlanjutan perusahaan (Achmad, 2025; Garrison, Noreen, & Brewer, 2020).

Keadaan di PT. Samudera Mulia Abadi:

- Pengambilan keputusan berbasis data akuntansi manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan menekan biaya yang tidak perlu, meningkatkan efisiensi proyek, dan menjaga kepercayaan klien dengan ketepatan waktu pengerjaan.

- Meskipun Oracle ERP belum sepenuhnya real-time dan masih ada kendala, akuntansi manajemen berperan sebagai alat bantu pengendali dan pengarah dalam proses manajerial, memastikan keputusan tetap rasional dan berbasis data.

Perbandingan Konsep Teori dengan Keadaan Perusahaan:

- Dampak Positif Terbukti: Hasil penelitian di PT. Samudera Mulia Abadi mengkonfirmasi teori bahwa akuntansi manajemen, meskipun dengan tantangan implementasi sistem, secara signifikan berkontribusi pada peningkatan efisiensi, pengurangan biaya, dan pemeliharaan reputasi perusahaan. Ini menunjukkan bahwa investasi dalam akuntansi manajemen dan sistem pendukungnya memberikan dampak positif yang nyata pada laba dan keberlanjutan perusahaan.

4.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Samudera Mulia Abadi, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat ditarik terkait penerapan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial. Pertama, implementasi sistem informasi terintegrasi seperti Oracle ERP terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam mempercepat proses pengambilan keputusan, namun masih memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten. Keterlambatan informasi yang disebabkan oleh gangguan teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, pemadaman listrik, dan kesalahan manusia menunjukkan bahwa keberhasilan sistem akuntansi manajemen tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada ekosistem pendukungnya. Hal ini mengimplikasikan bahwa perusahaan perlu melakukan investasi berkelanjutan dalam infrastruktur IT dan pelatihan SDM untuk memaksimalkan manfaat dari sistem informasi akuntansi manajemen.

Kedua, penelitian ini menunjukkan pentingnya analisis biaya diferensial dan evaluasi risiko dalam pengambilan keputusan vendor, sebagaimana terlihat dalam kasus pemilihan supplier APD antara PT. Satria Saftindo dan PT. Aegisindo Mitra Sejati. Meskipun selisih biaya sebesar Rp 2.400.000 (7,4%) lebih tinggi, keputusan untuk memilih vendor yang lebih mahal namun reliable menunjukkan bahwa faktor non-finansial seperti kepastian waktu pengiriman, kualitas komunikasi, dan reputasi vendor memiliki nilai strategis yang signifikan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa akuntansi manajemen modern harus

mampu mengintegrasikan analisis kuantitatif dan kualitatif, serta mempertimbangkan biaya peluang (opportunity cost) dari keterlambatan proyek yang dapat berdampak pada kepercayaan pelanggan dan sustainabilitas bisnis jangka panjang.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Strategis Akuntansi Manajemen: Akuntansi manajemen di PT. Samudera Mulia Abadi berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial yang tepat dan berbasis data, terutama melalui penyediaan informasi terkait biaya, pendapatan, dan evaluasi kinerja proyek.
2. Penerapan dalam Berbagai Aspek Keputusan: Informasi akuntansi manajemen dimanfaatkan dalam berbagai aspek keputusan penting perusahaan, seperti pengadaan barang, pemilihan vendor, penetapan anggaran, dan evaluasi proyek, baik melalui sistem Oracle ERP maupun pendekatan manual berbasis pengalaman dan data historis.
3. Sumber Informasi Utama dalam Kondisi Kritis: Meskipun perusahaan menggunakan Oracle ERP, akuntansi manajemen tetap menjadi sumber informasi utama dalam situasi darurat, seperti ketika sistem mengalami gangguan atau ketika dibutuhkan pertimbangan cepat, sehingga perannya sangat vital dalam mendukung strategi operasional dan efisiensi pengambilan keputusan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. PT. Samudera Mulia Abadi semakin mengoptimalkan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen sebagai dasar utama dalam setiap proses pengambilan keputusan manajerial, khususnya pada situasi yang memerlukan analisis cepat dan tepat.
2. Perusahaan juga disarankan untuk terus melakukan pembenahan dan pengembangan terhadap sistem Oracle ERP agar lebih andal dan minim gangguan, Sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara *real-time* dan akurat.

3. Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi staf dan manajer terkait pemahaman dan penerapan konsep-konsep akuntansi manajemen, agar pengambilan keputusan tidak hanya mengandalkan intuisi atau pengalaman, tetapi juga berdasarkan data yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan begitu, PT. Samudera Mulia Abadi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta menjaga keunggulan kompetitif perusahaan di sektor jasa pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, D. (2025). *Akuntansi Digital: Meningkatkan Efisiensi, Akurasi Laporan Keuangan, dan Kualitas Pengambilan Keputusan*, Vol5. <https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jrabi/article/view/1138>
- Andreas,. (2023). *Akuntansi Manajemen* <https://repository.uinsuska.ac.id/76015/1/BUKU%20AJAR%2C%20AKUNTANSI%20MANAJEMEN%2C%202023%2C%20PROF.%20ENNI%20SAVITRI>
- Andreas, P. E. S. (2023). *Akuntansi manajemen* <https://repository.uinsuska.ac.id/76015/1/BUKU%20AJAR%2C%20AKUNTANSI%20MANAJEMEN%2C%202023%2C%20PROF.%20ENNI%20SAVITRI.pdf>
- Andriani, D. P. (2019). *Sistem Pengambilan Keputusan* https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/19151_2_BAB_II.pdf
- Anwar, H. (2014). *[Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah]*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 37. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/569>
- Aprih Santoso, Ayu Kemala Putri, Laras Pratiwi, & Ari Purwanti, N. E. (2023). *Akuntansi manajemen* <https://repository.penerbiteureka.com/publications/560091/akuntansi-manajemen>
- Aripin, Z. (2021). *[Akuntansi Manajemen]*. <https://repository.deepublish.com/id/publications/608258/akuntansi-manajemen>
- Berding, J. P., & Fritsch, F. (2024). *Sustainability content knowledge for teachers in accounting and controlling: A systematic literature review on industry approaches, practices and desired competences*, 10. <https://www.frontiersin.org/journals/education/articles/10.3389/educ.2025>
- Bhaktiningsih, T. Y. (2024). *Akuntansi manajemen strategis dalam era digital: Review literatur tentang transformasi dan inovasi*, 8. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/4446/2047>
- Dr. Yayah Huliatusa, Nyrlaelah, & I. R. H. (2023). *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9. <https://idr.uinantasari.ac.id/27994/9/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Harmadji, D. E. (2024). *[Analisis Laporan Keuangan]*. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/567734/analisis-laporan-keuangan>

- Hermawan, W. (2020). Pengertian dan Ruang Lingkup Pengambilan Keputusan <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ADBI4531-M1.pdf>
- Horngren, C. T. (2023). *The manager and management accounting*. <https://www.pearson.com/en-au/media/4bpnohqa/9781292363073>
- Hossain, M. S. A., & Dey, M. (2021). *Management accounting in the era of digitalization*, 12(11).
- Jusmani, I. A. N. (2022). *Fungsi-Fungsi akuntansi manajemen* https://books.google.co.id/books/about/Akuntansi_Manajemen.html
- Mulyadi. (2023). *System akuntansi* <https://books.google.co.id/books?id=f4ncEAAQBAJ&pg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Oktariawan. (2020). *Pokok-pokok materi teori pengambilan keputusan*. https://lib.stialan.ac.id/index.php?id=189&p=show_detail&utm
- Pratiwi, F. (2024). *Peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis*. <https://www.harmony.co.id/blog/akuntansi-manajemen>
- Romney dan Steinbart (2020). *Accounting Information Systems" (14th Edition)*. Pearson. https://accounting.binus.ac.id/2017/06/20/enterprise-resource-planning-erp/?utm_source=chatgpt.com
- Salemba. (2023). *[akuntansi manajemen]* penerbit salemba. <https://leksikabookstore.com/product-detail/akuntansi-manajemen-ari-purwanti2977>
- Thomson, J. (2021). *2022 will be the 'year of the management accountant'*. <https://www.forbes.com/sites/jeffthomson/2021/12/20/2022-will-be-the-year-of-the-management-accountant>
- Waty, E. (2023). *pengertian akuntansi manajemen* https://books.google.com/books/about/BUKU_AJAR_AKUNTANSI_MANAJEMEN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara



Informan: Pak Jim

Jabatan: Manajer Akuntansi dan Keuangan

Tanggal Wawancara: 20 Mei 2025

Lokasi: Kantor Pusat PT. Samudera Mulia Abadi, Manado

1. Bagaimana peran akuntansi manajemen di PT. Samudera Mulia Abadi?

Akuntansi manajemen berperan penting dalam memberikan data keuangan dan non-keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen. Data tersebut mencakup analisis biaya, laporan laba rugi proyek, hingga informasi terkait pengadaan barang dan efisiensi penggunaan alat berat.

2. Sistem apa yang digunakan oleh perusahaan untuk menunjang akuntansi manajemen?

Kami menggunakan Oracle ERP sebagai sistem informasi utama. Sistem ini membantu dalam integrasi data keuangan, persediaan, serta pelaporan kinerja proyek. Namun, kami akui masih terdapat keterlambatan dalam aliran informasi antardivisi.

3. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam proses pengambilan keputusan berbasis data akuntansi manajemen?

Salah satu kendala utama adalah keterlambatan informasi dari sistem, terutama dalam hal pengadaan dan ketersediaan barang. Ini sangat krusial karena keterlambatan dapat menghambat proses proyek dan pelayanan kepada klien.

4. Bagaimana perusahaan mengatasi kendala keterlambatan informasi tersebut?

Kami mencari alternatif vendor yang mampu merespons kebutuhan kami lebih cepat. Selain itu, kami juga sedang mengoptimalkan modul notifikasi dan integrasi real-time pada sistem ERP.

5. Seberapa penting informasi diferensial dalam pengambilan keputusan pesanan khusus?

Sangat penting. Informasi diferensial, seperti biaya tambahan dan pendapatan tambahan dari pesanan khusus, menjadi dasar bagi manajemen untuk memutuskan apakah menerima atau menolak pesanan tersebut, terutama yang berada di luar produksi massal.

6. Apakah PT. SMA pernah mengalami dilema dalam menerima pesanan khusus?

Ya, cukup sering. Kami harus menilai apakah menerima pesanan khusus akan menguntungkan secara jangka panjang atau justru mengganggu jadwal proyek utama. Oleh karena itu, kami sangat mengandalkan analisis biaya dan proyeksi profitabilitas dari tim akuntansi manajemen.

7. Bagaimana proses koordinasi antara divisi manajemen dan akuntansi dalam pengambilan keputusan?

Kami memiliki rapat rutin lintas divisi setiap minggu. Dalam rapat tersebut, tim akuntansi menyampaikan laporan analisis, sedangkan manajemen mengevaluasi dengan mempertimbangkan faktor teknis dan operasional lapangan.

8. Apakah informasi dari sistem akuntansi manajemen sudah cukup akurat dan real-time?

Secara umum akurat, tetapi belum sepenuhnya real-time. Beberapa data seperti stok alat atau material kadang tidak langsung ter-update. Hal ini yang sedang kami benahi ke depannya.

9. Apa harapan Bapak terhadap peran akuntansi manajemen di masa mendatang?

Kami berharap akuntansi manajemen tidak hanya menjadi alat pelaporan, tapi juga menjadi mitra strategis dalam perencanaan dan efisiensi. Termasuk dalam memberikan simulasi skenario keuangan sebelum keputusan penting diambil.

10. Apakah pengambilan keputusan berdasarkan data akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

Sangat berpengaruh. Dengan keputusan yang berbasis data, kami bisa menekan biaya tidak perlu, meningkatkan efisiensi proyek, serta menjaga kepercayaan klien dengan ketepatan waktu pengerjaan. Ini tentu berdampak langsung terhadap peningkatan laba dan reputasi perusahaan.

KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

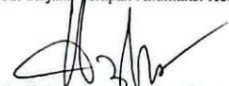
Judul : Analisis Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial
 Pada, PT. Samudera Mulia Abadi
 Nama Mahasiswa : Melani Lengkei NIM. 21 043 046
 Nama Pembimbing : Merry L. Sael, SE, MAP

No.	Tgl.	Uraian	Tanda tangan
1	11/6-2025	Kesepakatan Kontrak selesai pembimbing	
2	12/6-2025	Review Bab 1-3	
3	16/6-2025	Bab 4. profil perusahaan & aktifitas perusahaan.	
4	25/6-2025	Hasil pemilihan 7 contoh pemilihan alternatif oleh perusahaan.	
5	26/6-2025	Pembahasan hasil analisis tetap alternatif	
6	3/7-2025	Pembahasan	
7	10/7-2025	Kesimpulan dan Saran	
8	16/7-2025	Abstrak	
9	11/7-2025	Siap diuji	
10			
11			
12			

Menyetujui:
Ketua Jurusan,


 Raymond F. Rombot, SE., MSI
 NIP. 197402142083121002

Divalidasi oleh:
Kaprosdi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan


 Prof. Dr. Hedy D. Rumambi, SE., MM., Ak., CA., CSRS
 NIP. 197002051998022000

KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

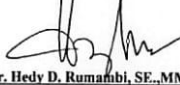
Judul : Analisis Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial
 Pada, PT. Samudera Mulia Abadi
 Nama Mahasiswa : Melani Lengkei NIM. 21 043 046
 Nama Pembimbing : Treesje A. C. Langi, SE.,MSi

No.	Tgl.	U r a i a n	Tanda tangan
1	11/6 - 2021	Kesepakatan kontrak solusi Pembimbingan	
2	12/6 - 2021	Revisi bab 1-3 dan arahan untuk bab 4	
3	17/6 - 2021	Bab 4 (Revisi)	
4	18/6 - 2021	Pembahasan Menentukan Contoh Penelitian	
5	21/6 - 21	Pembahasan Analisis Alternatif	
6	23/6 - 21	Revisi bab 1-5 Menentukan Pembahasan	
7	7/7/21	Revisi Abstrak	
8	11/7 - 21	Ditutupi untuk diujikan	
9			
10			
11			
12			

Menyetujui:
Ketua Jurusan,


 Raymond F. Rombot, SE.,MSi
 NIP. 197402142003121002

Divalidasi oleh:
Kaprosi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan


 Prof. Dr. Hedy D. Rumanah, SE.,MM.,Ak.,CA.,CSRS
 NIP. 197002051998022000



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Politeknik Negeri Manado
Jurusan Akuntansi
Jl. Raya Politeknik, Buha, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

Surat Keterangan Cek Turnitin Skripsi/TA Mahasiswa

NO. 049/AK/PL/2025

Sehubungan dengan persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi, menerangkan bahwa nama berikut adalah mahasiswa yang telah diuji plagiarisme Skripsi/Tugas Akhir melalui fasilitas *software* "Turnitin".

Nama	:	Melani Lengkey
NIM	:	21043046
Program Studi	:	Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi/TA	:	Analisis Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial (Studi Kasus Pada PT Samudera Mulia Abadi)
Pembimbing Utama	:	Merry Ligia Sael, SE.,MAP
Persentase	:	24%
Tanggal Pengecekan	:	10 Juli 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Manado , 10 Juli 2025
Operator Cek Plagiasi

Dominikus Andreo Maryadi, M.Ak
NIP. 199609102024061001

Lampiran 3 Surat Keterangan Turnitin Skripsi



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR

FM 040 ed.A.rev.3

ISSUE : A

Issued : 15-04-2008

UPDATE : 3

Updated : 07-06-2018

LEMBAR KOREKSI KETUA PENGUJI

Nama Mahasiswa : Melani Lengkey

NIM : 21 043 046

Judul : Analisis Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial (Studi Kasus Pada PT Samudera Mulia Abadi)

A. MATERI BAHASAN

NO	KOREKSI	KET
	Judul : Analisis Pengaruh Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT. Samudera Mulia Abadi. Bab I: K Latar belakang: susun sbh : - Uraian alasan utama. - Uraian singkat ttg teori yg berhubungan dgn judul. - Uraian singkat ttg keadaan perusahaan. - Uraian singkat ttg hasil penelitian terdahulu. x Rumusan Masalah yg diubah & disesuaikan. x Tujuan penelitian) dgn judul. x Manfaat penelitian Simulasi: Penulis, Perusahaan, Institusi. Bab II : K Kutipan konsep teori harus dari buku literatur. - Teori ttg Akuntansi manajemen disatukan (contoh yg ada di awal bab ttg Karakteristik Akman) - Tambahkan teori ttg sistem Oracle ERP. Bab III : Sumber Data Primer → Sebutkan data yg didapat dari objek penelitian. - Teknik Analisis Data. - Tambahkan pengolahan data. Bab IV : 4.1 tambahkan uraian aktivitas perusahaan (penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, penjualan) - Tambahkan SOP perusahaan.	

- 4.2 . Tampilkan/uraikan . keadaan yg ada di
obyek penelitian sesuai dgn Latarbelakang yg ada .
- 4.3 . Analisis : uraian peneliti hasil analisis dgn
perbandingan konsep teori & keadaan yg ada dipenelitian
(Hal. 42 → 43.1. dihilangkan)
- 4.4 . Implikasi penelitian (teori & praktek) .



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR

FM 040 ed.A.rev.3

ISSUE : A

Issued : 15-04-2008

UPDATE : 3

Updated : 07-06-2018

LEMBAR KOREKSI

PENGUJI 1

Nama Mahasiswa : Melani Lengkey

NIM : 21 043 046

Judul : Analisis Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial (Studi Kasus Pada PT Samudera Mulia Abadi)

A. MATERI BAHASAN

NO	KOREKSI	KET
01.	Judul berubah sesuai arahan pengji team penguji.	
02.	Rumusan Masalah harus dirobek sesuai arahan penguji.	
03.	Buatkan batasan Masalah tentang bahasan yang diangkat (pemilihan Vendor) → Studi kasus pd PT SMA pada tahun	
04.	Tujuan harus Konsisten dari latar belakang → abstrak.	
05.	Kesimpulan & Saran dibuat per point	
06.	Landasan Teori tambahkan ttg Vendor!	

Penguji,

Roslina Lim peleh, SE, MS



POLITEKNIK NEGERI MANADO

FORMULIR

FM 040 ed.A.rev.3

ISSUE : A

Issued : 15-04-2008

UPDATE : 3

Updated : 07-06-2018

LEMBAR KOREKSI

PENGUJI 2

Nama Mahasiswa : Melani Lengkey
NIM : 21 043 046
Judul : Analisis Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial (Studi Kasus Pada PT Samudera Mulia Abadi)

A. MATERI BAHASAN

NO	KOREKSI	KET
1	Abstrak ditambah 1 paragraf tentang penggunaan metode penelitian dan sumber data yg digunakan.	hal. v
2.	pemberian baris baru harus sama semuanya	
3.	Pada data primer dan sekunder disebutkan data yg diperoleh oleh peneliti dan dijelaskan.	hal 23,24
4.	Pola penulisan / pengetikan diatur lagi. Daftar isi diatur lagi pengetikannya. seperti ini; Poin 1.1. diketik dibawah kata pendahuluan - dan seterusnya Poin 2.1. diketik dibawah kata Landasan dan Poin 2.1.1 diketik dibawah kata Akuntansi Mana... dan seterusnya.	hal. viii, ix, hal. xi, xii
5	Pola pengetikan yg harus diatur lagi - - -	hal. 6,7,8,12 14,15-18,24 27,28,29,-33
6.	Tabel 2.1. judulnya diatas tabel dan dibawah tabel adalah sumbernya.	37,39,-41 hal 30,31
7	Gambar 2.1 judulnya diatas gambar dan dibawah gambar adalah sumbernya	hal. 22
8.	Tabel di halaman 38,39 diberikan no. tabel pada judul tabel dan dibawah tabel adalah sumber datanya.	
9.	Daftar Pustaka dibuat sama hurufnya dan diatur spasinya.	

Lampiran 4 Lembar Koreksi



LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Melani Lengkey
 Jurusan : Akuntansi
 NIM : 21043046
 Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
 Judul : Analisis Pengaruh Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT Samudera Mulia Abadi
 Ketua Penguji : Lusye Corvanty Kumaat, SE.Ak.,MSA

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1.	22, Juli 2025	Judul : Analisis Pengaruh Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT. Samudera Mulia Abadi	
2.		Bab 1 : Latar Belakang Di susun sbb : - Uraian alasan utama - Uraian Singkat tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul - Uraian singkat tentang keadaan perusahaan - Uraian singkat tentang hasil penelitian terhadulu - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian (Di rubah sesuaikan dengan judul) - Manfaat penelitian dimulai dari Penulis, Perusahaan, Institusi	
3.		Bab 2 : - Kutipan Konsep teori harus dari literatur - Teori-teori tentang akuntansi manajemen disatukan hlm 18 - Tambahkan teori tentang Sistem Oracle ERP	
4.		Bab 3 : - Sumber data Primer -) Sebutkan yang di dapat dari objek penelitian - Teknik analisis data -) Tambahkan pengolahan data	
5.		Bab 4 : 4.1 Tambahkan uraian aktivitas perusahaan (penerimaan kas, pembelian, dan penjualan) - Tambahkan SOP perusahaan 4.2 Uraikan keadaan yang ada di objek penelitian yang sesuai dengan latar belakang	

		yang ada 4.3 Analisis : Uraian peneliti hasil analisis dengan perbandingan konsep teori dengan keadaan yang ada di perusahaan 4.4 Implikasi penelitian (Teori dengan Praktek)	
--	--	---	--

Manado, 22 Juli 2025
Ketua Penguji,



Lusye Corvanty Kumaat, SE.Ak.,MSA

NIP. 197010312000032001

**LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI**

Nama : Melani Lengkey
Jurusan : Akuntansi
NIM : 21043046
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Judul : Analisis Pengaruh Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT Samudera Mulia Abadi
Anggota Penguji 1 : Roslina Herlina Silvana Detty Limpeleh, SE, M.Si

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1.	22, Juli 2025	Judul berubah sesai arahan team penguji.	
2.		Rumusan masalah harus dirubah sesuai arahan penguji.	
3.		Buatkan batasan masalah tentang bahasan yang diangkat (Pemilihan vendor) studi kasus Pada PT. Samudera Mulia Abadi.	
4.		Tujuan harus konsisten dari latar belakang -) abstrak.	
5.		Kesimpulan dan saran dibuat per poin.	
6.		Landasan teori tambahkan tentang vendor	

Manado, 22 Juli 2025
Penguji 1,

Roslina H.S Detty Limpeleh, SE, M.Si
NIP. 196609081994032001

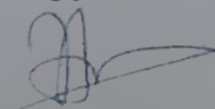


LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Melani Lengkey
Jurusan : Akuntansi
NIM : 21043046
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Judul : Analisis Pengaruh Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT Samudera Mulia Abadi
Anggota Penguji 2 : Jufry Rompas, SE.,M.Si

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1.	22, Juli 2025	Abstrak ditambahkan 1 paragraf tentang penggunaan metode penelitian dan sumber data yang digunakan.	
2.		Pembarian baris baru harus sama semuanya.	
3.		Pada data primer dan sekunder disebutkan data yang diperoleh oleh peneliti dan dijelaskan.	
4.		Pola penulisan diatur lagi : Poin 1.1, 2.1, 2.1.1	
5.		Judulnya diatas tabel/gambar dan di bawa tabel/gambar adalah sumbernya.	
6.		Tabel dihalaman 38,39 diberikan no. Tebel pada judul tebel dan dibawa tebel adalah sumbernya	
7.		Daftar pustaka dibuat sama hurufnya dan diatur spasinya.	

Manado, 22 Juli 2025
Penguji 2,



Jufry Rompas, SE.,M.Si
NIP. 196109251993031001